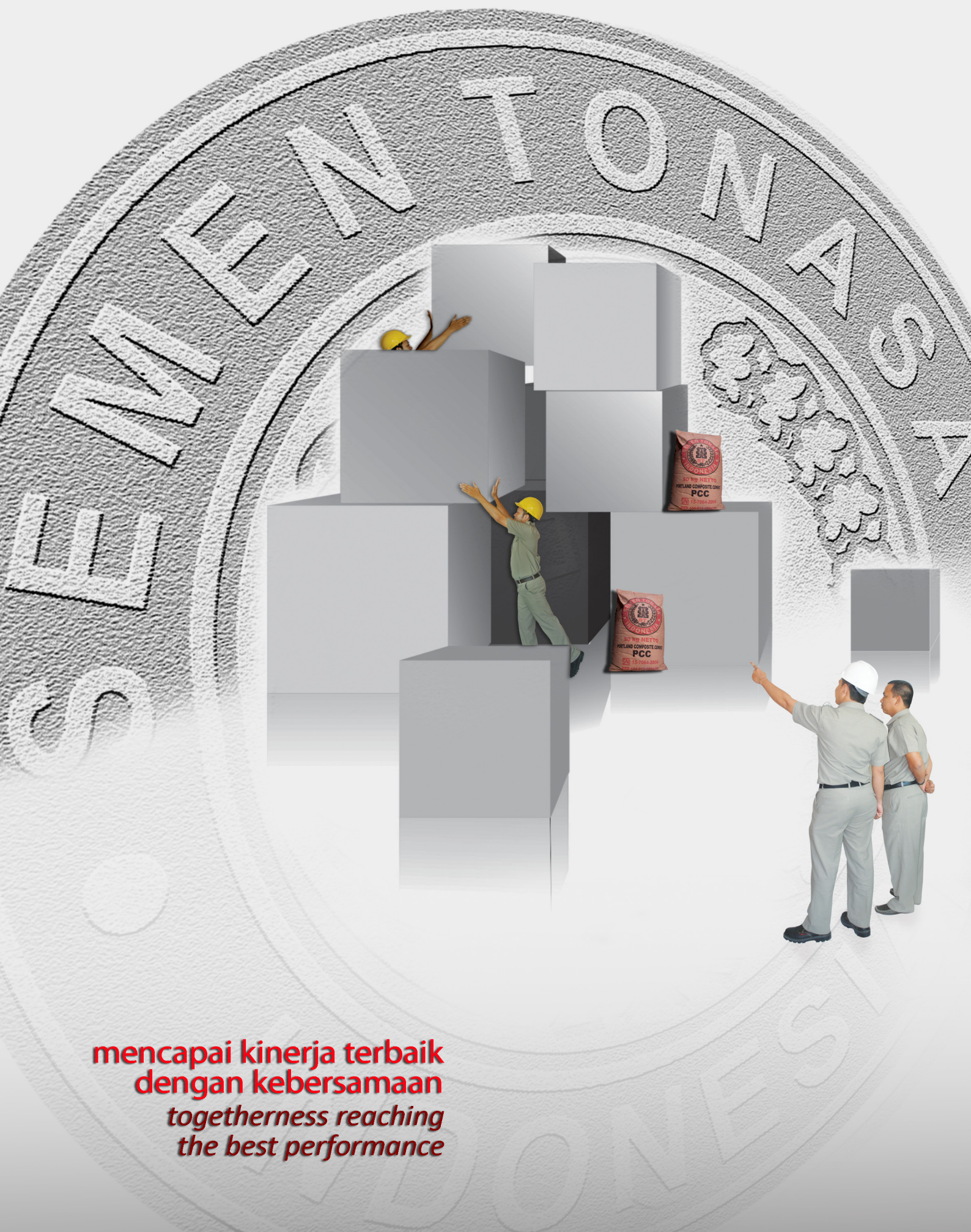


Laporan Tahunan
Annual Report **2009**



mencapai kinerja terbaik
dengan kebersamaan
togetherness reaching
the best performance



Mencapai kinerja terbaik dengan kebersamaan.

Niat tulus disertai keikhlasan untuk kerja keras telah membuat erat kebersamaan manajemen dan karyawan dalam meraih berbagai prestasi tahun ini.

Kinerja tahun 2009 menjadi titik tolak untuk meraih kinerja yang lebih baik di masa mendatang.

Semangat meraih yang terbaik berlandaskan Good Corporate Governance telah menjadi komitmen manajemen perusahaan.

Senantiasa meningkatkan nilai perusahaan dimata pemegang saham dan stakeholder serta mengedepankan efisiensi operasional dengan program-program kerja yang handal, perbaikan yang berkelanjutan dan penguatan bisnis perusahaan.

Togetherness reaching the best performance.

Honorable intention to work hard with sincerity has made a strong employee and management's togetherness in reaching various achievements this year.

Performance in 2009 became the starting point to achieve the next best performances.

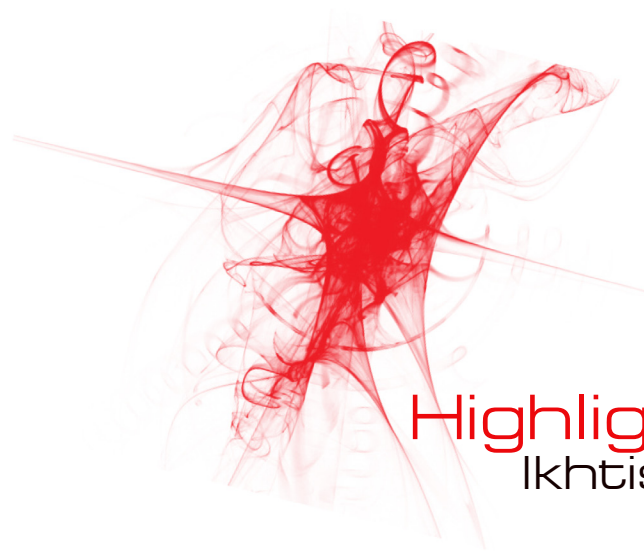
Spirit for reaching the best morale based on Good Corporate Governance has been the commitment of corporate management.

Continuously improve the corporate value in the eyes of shareholders and stakeholders and prioritizing operational efficiency with programs that work reliably, continuous improvement and strengthening on the company's business.

Daftar Isi

Content

02	Highlight / <i>Ikhtisar</i> Ikhtisar Keuangan / <i>Financial Highlight</i> Peristiwa Penting / <i>Event Highlight</i> Pencapaian / <i>Achievement</i>
08	Laporan dan Sambutan / <i>Report and Preface</i> Sambutan Komisaris Utama / <i>President Commissioner Preface</i> Sambutan Direktur Utama / <i>President Director Preface</i>
17	Profil Perusahaan / <i>Company Profile</i> Visi dan Misi / <i>Vision and Mission</i> Sekilas Tonasa / <i>Tonasa at Glance</i> Struktur Organisasi / <i>Organizational Structure</i> Produk, Fasilitas Pendukung, dan Distribusi / <i>Product, Supporting Facility, dan Distribution</i> Profil Manajemen / <i>Management Profile</i>
33	Tata Kelola Perusahaan / <i>Corporate Management</i> Pedoman Tata Kelola Perusahaan / <i>Corporate Governance Guideline</i> Struktur Tata Kelola Perusahaan / <i>Corporate Governance Structure</i> Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) / <i>General Meeting Shareholders (GMS)</i> Dewan Komisaris / <i>Board of Commissioners</i> Dewan Direksi / <i>Board of Directors</i> Sekretaris Perusahaan / <i>Corporate Secretary</i> Audit Internal / <i>Internal Audit</i> Komite Audit / <i>Audit Committee</i> Perkara Yang Melibatkan Perseroan / <i>Cases Involving Company</i>
45	Analisis dan Pembahasan Manajemen / <i>Management Discussion and Analysis</i> Kondisi Umum Perekonomian Indonesia / <i>Indonesian Macro Economic</i> Ulasan Operasional / <i>Operational Reviews</i> Ulasan Kinerja Keuangan / <i>Financial Performance Reviews</i> Risiko Usaha dan Peluang / <i>Risk and Opportunities</i> Pengembangan / <i>Development</i>
55	Sistem Manajemen Semen Tonasa / <i>Semen Tonasa Management System</i> Mutu / <i>Quality</i> K3 / <i>Work, Safety, and Health</i> Lingkungan / <i>Environment</i>
59	Manajemen SDM / <i>Human Resource Management</i> Rekrutmen / <i>Recruitment</i> Program Pelatihan / <i>Training Programs</i> Remunerasi Pegawai / <i>Remuneration</i> Demografi Pegawai / <i>Employee Demographic</i>
65	Kepedulian dan Tanggung Jawab Perusahaan / <i>Corporate Environmental</i>
68	Informasi Bagi Pihak Eksternal / <i>Information for Shareholders</i>
70	Pernyataan Tanggung Jawab Manajemen / <i>Statement of Management Responsibility</i>



Highlight Ikhtisar

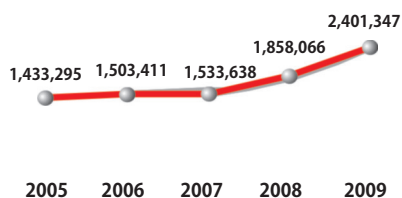
Ikhtisar Keuangan *Financial Highlight*

31 Desember/December 31 2005 - 2009
Dalam Juta Rupiah/In Million Rupiah

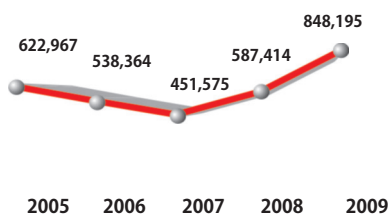
Keterangan/Description	2009	2008	2007	2006	2005
Aktiva Lancar <i>Current Assets</i>	1,315,591	1,189,918	882,440	802,159	707,754
Aktiva Tetap <i>Fixed Assets</i>	798,827	635,326	642,766	678,988	719,387
Aktiva Lain-lain <i>Other Assets</i>	286,929	32,822	8,432	22,264	6,154
Kewajiban Lancar <i>Current Liabilities</i>	688,618	411,223	253,266	287,228	326,588
Kewajiban Tidak Lancar <i>Non Current Liabilities</i>	159,577	176,192	198,310	251,136	296,379
Total Kewajiban <i>Total Liabilities</i>	848,195	587,415	451,576	538,364	622,967
Ekuitas <i>Equity</i>	1,553,153	1,270,651	1,082,062	965,047	810,328
Total Aset <i>Total Assets</i>	2,401,347	1,858,066	1,533,638	1,503,411	1,433,295
Volume Penjualan (ton) <i>Sales Volume (tons)</i>	3,769,312	3,392,473	3,324,208	3,339,056	3,323,812
Pendapatan Bersih <i>Net Revenue</i>	2,814,118	2,204,847	1,731,648	1,520,006	1,275,899
Laba Kotor <i>Gross Profit</i>	896,183	655,582	503,570	450,370	334,677
Laba Usaha <i>Operating Income</i>	578,839	416,538	292,221	255,153	183,377
Laba Bersih <i>Net Income</i>	429,723	294,441	211,705	189,380	131,429
EBITDA <i>EBITDA</i>	676,216	509,055	367,475	333,641	258,985
Margin Laba Kotor (%) <i>Gross Margin (%)</i>	31,8	29,7	29,1	29,6	26,2
Margin Laba Usaha (%) <i>Operating Margin (%)</i>	20,6	18,9	16,9	16,8	14,4
Rasio EBITDA terhadap Bunga (kali) <i>Interest Coverage Ratio (times)</i>	67,1	31,4	35,6	17,4	14,9
Rasio Laba terhadap Ekuitas (%) <i>Return On Equity (%)</i>	27,7	23,2	19,6	19,6	16,2
Rasio Laba terhadap Investasi (%) <i>Return On Investment (%)</i>	17,9	15,8	13,8	12,6	9,2
Rasio Kewajiban terhadap Ekuitas (%) <i>Total Debt to Equity Ratio (%)</i>	54,6	46,2	41,7	55,8	76,9
Rasio Kewajiban terhadap Total Aktiva (%) <i>Total Debt to Asset Ratio (%)</i>	35,3	31,6	29,4	35,8	43,5

Grafik Disajikan Dalam Jutaan Rupiah
Graphic is Presented In Million Rupiahs

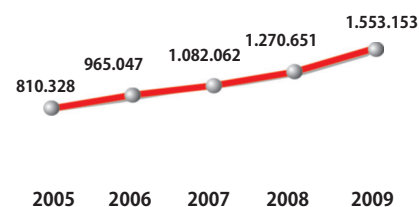
Total Aset / Total Asset



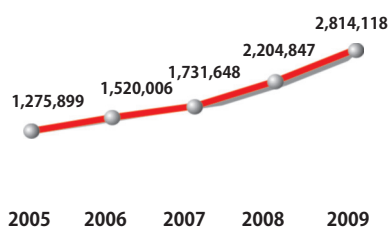
Total Kewajiban / Total Liabilities



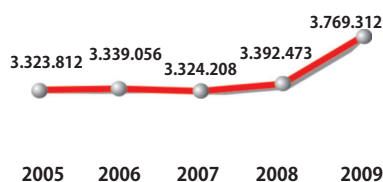
Ekuitas / Equity



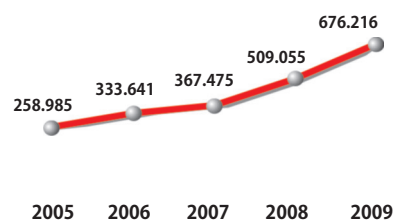
Pendapatan Bersih / Net Revenue



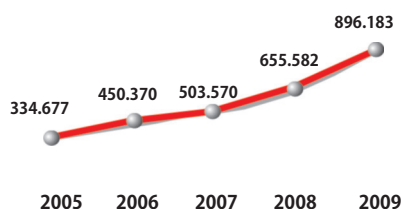
Volume Penjualan (ton) /
Sales Volume (tons)



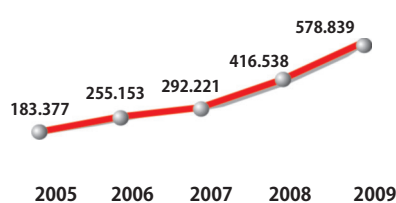
EBITDA / EBITDA



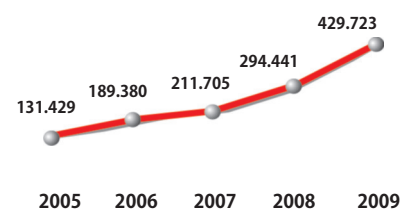
Laba Kotor / Gross Profit



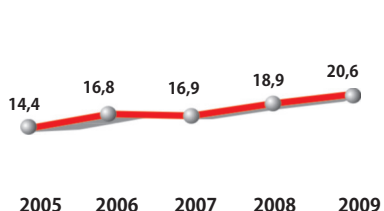
Laba Usaha / Operating Income



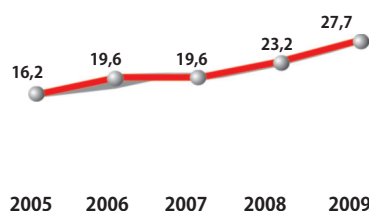
Laba Bersih / Net Income



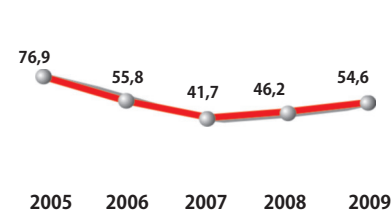
Margin Laba Usaha (%) /
Operating Margin (%)



Rasio Laba Terhadap Ekuitas (%) /
Return On Equity (%)



Rasio Kewajiban Terhadap Ekuitas (%) /
Total Debt to Equity Ratio (%)



Peristiwa Penting 2009

Event Highlight

6 Maret / *March*



Pemancangan Tiang Pertama Proyek Tonasa v

The First Pillar Erection of Tonasa V Project

Proyek pembangunan Pabrik Tonasa V secara fisik yang diawali dengan pemancangan tiang pertama yang disaksikan oleh Dewan Direksi beserta staf eselon 1, 2, dan 3.

Physically, the construction of Semen Tonasa V Plant was initiated by the erection of the first pillar that was attended by the Board of Directors and echelon 1, 2, and 3 officials.

12 Maret / *March*



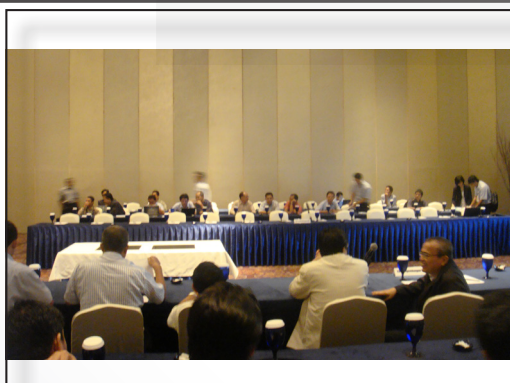
Kunjungan Presiden Republik Indonesia

President Visit

Perseroan menjadi tuan rumah dalam rangkaian acara Kunjungan Kerja Presiden RI beserta rombongan ke Provinsi Sulawesi Selatan. Agenda Presiden RI beserta rombongan guna meninjau pembangunan Pabrik Tonasa V.

Corporate hosted the work visit of President of the Republic of Indonesia and entourage in South Sulawesi Province for an inspection tour on the construction of Tonasa V Plant.

13 Mei / *May*



Kick Off Pilot Project ICT Master Plan SGG

Kick Off Pilot Project ICT Master Plan SGG

Perseroan bersama SP dan SG melakukan kick off pilot project ICT Master Plan yang merupakan integrasi IT dari tiga perusahaan yang bernaung didalam SGG.

Corporate, together with SP and SG launched the kick off ICT Master Plan, which is an integrated IT for the 3 companies under the SGG.

22 Juni / *June*



Penandatanganan Perjanjian Kredit Sindikasi

Signing of Syndicate Credit Agreements

Dalam rangka pembiayaan pembangunan Pabrik Tonasa V yang berkapasitas 2,5 juta ton per tahun dan pembangkit listrik berkapasitas 2 X 35 MW, Perseroan melakukan Perjanjian Kredit Sindikasi dengan beberapa bank dimana PT Bank Mandiri bertindak sebagai koordinator bank sindikasi tersebut.

To fund the construction of Tonasa V plant project for a designed capacity of 2.5 million tons and electric power plant for a designed capacity of 2x35 MW, Corporate signed Syndicate Credit Agreements with a number of banks where PT Bank Mandiri acted as the coordinator bank for the bank syndicate.

25 Juni / *June*



Penandatanganan Kontrak Peralatan Utama Proyek Tonasa *Signing of Main Equipment Purchase Contracts for Tonasa V Project*

Perseroan melakukan penandatanganan kontrak pembelian pengadaan peralatan utama dengan para pemasok peralatan utama, yaitu Thyssenkrupp Fordertechnik GmbH (peralatan produksi penyiapan bahan baku), FLSmidth A/S (peralatan produksi terak, instrumentasi, dan sistem kontrol), Loesche GmbH (peralatan produksi semen), dan Claudius Peters Projects GmbH (peralatan pengepakan semen).

Corporate signed contracts for the purchases and procurements of main equipment from a number of vendors, namely, Thyssenkrupp of Germany (raw material preparation), FLSmidth of Germany (clinker manufacturing and services agreement), Loesche of Germany (cement manufacturing) and Claudius Peters of Germany (cement packaging).

27 Okt. / *Oct.*



Sertifikasi OHSAS 18001 *OHSAS 18001 Certificate*

Perseroan memperkuat standar Sistem Manajemen K3 yang mengacu pada tingkat internasional dengan memperoleh sertifikat OHSAS 18001.

Corporate has improved its Safety Work Management System to international level by obtaining a certificate of OHSAS 18001.

29-30 Okt. / *Oct.*



Tonasa Science Championship I *Tonasa Science Championship I*

Sebanyak 100 sekolah menengah tingkat atas se-Kabupaten Pangkep ikut ambil bagian dalam kompetisi pendidikan yang diselenggarakan untuk pertama kalinya oleh Perseroan. Kompetisi akbar yang bertajuk Tonasa Science Championship I ini merupakan salah satu bentuk kepedulian Perseroan untuk masa depan bangsa melalui sektor pendidikan.

Corporate held the first science competition under the theme Tonasa Science Championship I. Students from one hundreds senior high schools throughout Pangkep Regency took parts in the competition. The big competition was one of the contributions to the nation future through educational sector.

4-9 Des. / *Dec.*



Rehabilitasi Shell Kiln Tonasa 4 *Rehabilitation Shell Kiln of Tonasa IV*

Rehabilitasi shell kiln Pabrik Tonasa 4 merupakan agenda besar yang dicatat Perseroan di penghujung tahun 2009. Kick off kegiatan dimulai pada tanggal 9 Desember 2009 tepat pukul 12.00 Wita dan ditargetkan memakan waktu hingga 25 hari dari fire off kiln hingga feed on. Proyek yang melibatkan Cemtech Thailand, PT Igasar, dan PT Prima Karya Manunggal ini menggunakan metode lifting hydraulic system

The cutting project of shell kiln of Tonasa IV was a crucial agenda of the corporate at the end of 2009. The project was started at 12:00 local time on 9 December 2009. It was estimated that the project would take 25 days, starting from the phase of fire off kiln until feed on. The project involving Cemtech of Thailand, PT Igasar, and PT Prima Karya Manunggal applied the method of lifting hydraulic system.

Tahun 2009 merupakan tahun prestasi bagi Perseroan, berbagai penghargaan baik tingkat nasional maupun internasional diraih sebagai bukti bahwa perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk mengedepankan perbaikan yang berkelanjutan dan penguatan.

Year 2009 was the achievement year of the corporate. A number of national and international level achievements were made, and they are the evidence that the corporate has always been focused on continuous improvement and enhancement.



Penghargaan Achievement

1. Go Green Award
2. Asean Energy Award
3. Konvensi Nasional GKM
4. South Sulawesi Investment Award

Go Green Award, 24 Juni oleh Pemprov Sulawesi Selatan,
First Runner Up pada Asean Energy Award, 29 Juli tingkat ASEAN,
Konvensi Nasional GKM, 4 Desember pada ajang TKMPN XIII,
South Sulawesi Investment Award, 23 Desember oleh Pemprov Sulawesi Selatan.

*Go Green Award, awarded on 24 of June by the Government of South Sulawesi Province,
First Runner Up at the ASEAN Energy Award, obtained on 29 of July,
GKM National Convention, obtained on 4 of December at the TKMPN XIII event,
South Sulawesi Investment Award, conferred on 23 of December by the Government of South Sulawesi Province.*

Laporan dan Sambutan

Report and Preface



SAMBUTAN KOMISARIS UTAMA

*Preface From President
Commissioners*



Para Pemegang Saham yang terhormat,

Tahun 2009 merupakan tahun yang bersejarah bagi perseroan, karena manajemen dengan seluruh karyawannya telah membuktikan mampu memberikan kinerja serta pertumbuhan yang lebih baik dari tahun sebelumnya, dan dalam beberapa aspek berhasil mencapai kinerja yang belum pernah tercapai sebelumnya.

Dear Shareholders,

Year 2009 was a historical year for Corporate since the management and the whole employees brought about better achievement and improvement than those of previous year. And, in some aspects we made achievements that have never been reached before.

Beberapa pencapaian kinerja dan pertumbuhan yang dihasilkan bila dibandingkan tahun sebelumnya antara lain :

- » EBITDA margin meningkat 1%,
- » Kinerja produksi semen meningkat 2,1%,
- » Kinerja volume dan nilai penjualan meningkat 11,1% dan 27,6%,
- » Laba sebelum pajak meningkat 42,9%.

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan penghargaan yang tinggi kepada Direksi dan seluruh karyawan serta seluruh pihak yang mendukungnya atas prestasi yang telah dicapai selama tahun 2009. Sehubungan dengan itu dan menyadari keterbatasan yang dimiliki manusia, mari kita selalu bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas karunia, rahmat, dan perlindungan-Nya, sehingga perseroan dapat menjalankan amanah dan harapan pemegang saham serta memiliki kemampuan menghadapi tantangan yang ada dan menyelesaikan seluruh kegiatannya dengan baik.

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Keberhasilan peningkatan kinerja Perseroan ditengah persaingan yang semakin ketat, selain dipengaruhi makin meningkatnya kekuatan dan kemampuan potensi internal, juga dipengaruhi oleh beberapa hal berikut :

1. Peran organisasi holding fungsional yang makin kokoh sehingga :

- Sinergi potensi dan kerjasama lintas perusahaan untuk peningkatan daya saing dan pengendalian pasar yang semakin membaik,
- Kebersamaan pengendalian untuk mensukseskan kepentingan strategis grup semakin meningkat, dan
- Motivasi dan kebanggaan karyawan sebagai suatu keluarga besar grup perusahaan yang semakin solid, menggembirakan dan menunjukkan hasilnya yang lebih terukur.

2. Kontrol dan tanggung jawab Board of Director (BOD) dan Board of Commissioner (BOC) ditingkat holding semakin kuat, sehingga :

- Transfer knowledge dan best practices di lingkungan grup perusahaan semakin mudah dilakukan,
- Arah pengembangan dan pengelolaan sumber daya manusia serta penggunaan sistem informasi teknologi makin terintegrasi,
- Program peningkatan kapasitas perusahaan dengan Pabrik Tonasa 5 dapat dilaksanakan,
- Ikatan kekerabatan, tukar-menukar informasi, dan kepedulian untuk saling membantu dan memperhatikan setiap masalah serta tantangan yang dihadapi makin meningkat, dan
- Iklim kerja yang terbangun makin kondusif dan mampu melahirkan kinerja berbasis amanah yang makin ikhlas, tanpa melupakan target masing-masing perusahaan.

The achivement and improvement made in 2009, compared to those of the previous year, among others, are listed below.

- » the EBITDA margin increased by 1%;
- » the cement production increased by 2.1%;
- » the volume and value of sales grew up by 11.1% and 27.6% respectively; and
- » Before-tax profit boosted by 42.9%.

On behalf of the Board of Commissioners I would like to express my high appreciation to the Board of Directors, the whole employees, and other parties that have enabled Corporate to make the achievements in 2009. I realize, however, that all them could just happen because of the blessings and mercies of Allah SWT, Almighty God. And, it was also under His blessings and mercies that Corporate could successfully excecute all the mandates given and realized the expectations of the shareholders; cope with any challenges; and complete all the programs.

Dear Shareholders,

The success and performance improvement of Corporate in the middle of tough competitions were supported not only by the improved internall potential-capabilities, but also by other factors, as described below.

1. The role of the functional holding organization got stronger so that:

- the synergy between potentials and intercorporate cooperations for enhancing the competitiveness level could get better;
- the common controls for the achieving the group strategic objectives improved; and
- the motivation and pride of all the employees as a big family of the company turned to be more solid and brought about measurable outputs.

2. The control and responsibility of the Board of Directors (BOD) and Board of Commissioners (BOC) at the holding level got stronger so that:

- the knowledge transfer and best practices in the environment of Corporate group could easily be implemented;
- the direction of development, management of human resources, and information system use got more integrated;
- the programs for increasing the capacity of Corporate through Tonasa V could successfully be realized;
- relationship, information exchanges and cares for helping one another, and awareness of dealing with any problems and challenges improved; and
- the established working condition turned to be more conducive and was able to create a more sincere willingness to perform jobs for keeping the targets of each company.

3. Peran distributor dan seluruh jaringannya sebagai satu kesatuan mata rantai pemasaran makin loyal dan menyatu bagaikan satu tubuh yang saling membutuhkan, serta makin bersemangat dalam mendukung dan mensukseskan program perseroan.
4. Semakin baiknya komunikasi dan silaturahmi manajemen dengan lingkungan strategis, masyarakat, Pemda, dan pihak terkait lainnya dalam mewujudkan kondisi lingkungan yang sehat dan harmonis.

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Menyadari keberhasilan yang telah dicapai selama tahun 2009 dan mencermati masih adanya peluang dan ancaman yang harus diantisipasi untuk peningkatan kinerja perseroan ke depan, maka beberapa hal yang perlu lebih diperhatikan adalah :

- Peningkatan efisiensi biaya melalui program perbaikan dan inovasi yang telah teruji serta dengan makin memberdayakan kontribusi sumber daya manusia,
- Peningkatan kehandalan peralatan pabrik melalui program pemeliharaan yang terarah dan peningkatan kegiatan kebersihan,
- Peningkatan penggunaan Alternatif Fuel and Raw Material (AFR) untuk mensubstitusi pemakaian batu bara,
- Sinergitas pemasaran sebagai grup yang semakin menemukan bentuknya untuk peningkatan citra perusahaan dibanding dengan pertimbangan margin yang berdurasi jangka pendek,
- Perbaikan sistem distribusi, sehingga dapat lebih meningkatkan utilisasi fasilitas packing plant perseroan,
- Rekrutmen tenaga baru dan peningkatan pembinaan SDM yang lebih terarah, sehingga utilisasi dan produktivitas peralatan utama semakin meningkat,
- Program CSR dan PKBL yang lebih terarah dan dirasakan manfaatnya, sehingga dilingkungan masyarakat makin tumbuh rasa kecintaan dan loyalitas kepada perseroan.

Akhirnya, kami menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham, Direksi, karyawan, distributor, pemasok, dan semua stakeholder atas kerjasama dan kepercayaan yang telah diberikan dalam mengemban amanah perseroan.

3. Distributors and their networks as an unseparated system of marketing showed their high loyalty, united like parts of human body that support one another, and were in high spirits to allow the success of Corporate to come true.
4. The communication and relationship between the management and the strategic environment, community, the local government, and other related parties became better to create a healthy and harmony environment condition.

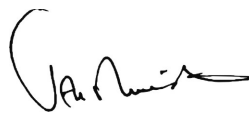
Dear Shareholders,

I realize that apart from the success achieved in 2009, there are still opportunities and threats to deal with for increasing the performance of Corporate in the future. Therefore, the following issues will have to be taken into consideration:

- improving cost efficiency through reliable maintenance systems and innovations as well as improving the contributions of the human resource;
- improving the reliability of factory equipments through better maintenance and cleanliness program;
- increasing the use of alternative fuel raw materials (AFR) in place of coals;
- synergizing the marketing activities as a group for establishing a solid identity to improve the brand image of Corporate, not only considering a short term margin;
- improving the distribution system that can enhance the utilization of packing plant facilities;
- recruiting and selecting new employees and improving the training quality for human resource so that the utilization and productivity of the main tools and equipments can improve; and
- setting the CSR and PKBL programs in a way that the society can take more benefits from them. Accordingly, the programs will make them close to Corporate emotionally, and at the same time grow their loyalty to Corporate.

Finally, I would extend my deep gratitudes to all the shareholders, directors, employees, distributors, suppliers, and stakeholders for the wonderful cooperation in accomplishing the mandates of Corporate.

Pangkep, 17 Maret 2010
Dewan Komisaris
PT Semen Tonasa



Taslim Arifin
Komisaris Utama
President Commissioner



Abdul Muis Bakkidu
Komisaris
Commissioner

Taslim Arifin
Komisaris Utama
President Commissioner

Thariq Abudan
Komisaris
Commissioner

Ansyaad Mbai
Komisaris
Commissioner

Andi Samad Thahir
Komisaris
Commissioner

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners



SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA

*Preface From President
Director*

Puji dan syukur Alhamdulillah kita panjatkan pada Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga kita mampu melalui tahun 2009 yang penuh tantangan dengan hasil yang menggembirakan. Kerja keras serta semangat kebersamaan seluruh komponen perusahaan dan stakeholder merupakan kekuatan perseroan dalam meraih prestasi tersebut di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat.

Thanks to the Almighty God Allah SWT, Alhamdulillah for His blessings and mercies bestowed on us so that we could pass through Year 2009. Despite of many challenges, we could still make great achievement. Hard work and the spirit of togetherness among the whole components of Corporate and stakeholders turned to be the strength that enabled us to make the achievement in the middle of business competition that gets tougher and tougher.

Kondisi perekonomian pada semester II tahun 2008 akibat krisis global berdampak pada pertumbuhan ekonomi tahun 2009. Pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2009 sebesar 4,5% dengan laju inflasi yang terkendali sebesar 3,81%. Kondisi perekonomian tersebut berdampak pada industri persemenan nasional yang mengalami pertumbuhan sebesar 2,6 %.

Meskipun kondisi perekonomian nasional belum menggembirakan dan industri semen nasional bertumbuh sebesar 2,6%, selama tahun 2009 perseroan mengalami pertumbuhan kinerja yang menggembirakan yang tergambarkan pada aspek pemasaran, produksi, dan keuangan. Volume penjualan secara total mengalami peningkatan sebesar 11,1% dan dalam negeri mengalami pertumbuhan 15,2%. Harga jual mengalami peningkatan secara keseluruhan sebesar 14,9%, untuk dalam negeri mengalami peningkatan sebesar 13,8%. Peningkatan volume penjualan dan harga jual tersebut memberikan hasil penjualan sebesar Rp2,81 triliun atau meningkat sebesar 27,6% dari tahun sebelumnya.

Meskipun pada awal tahun produksi mengalami tantangan dan hambatan akibat kondisi shell kiln Tonasa IV yang sudah menipis, namun dengan berbagai upaya perbaikan dan antisipasi di sektor produksi, maka produksi semen secara keseluruhan mengalami peningkatan sebesar 2,1%. Hal ini disebabkan peningkatan yield sebesar 2,0% serta ditunjang oleh keberhasilan penggunaan material additive sebesar 14,3%.

Secara finansial, perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp429,7 milyar meningkat sebesar 45,9% dari tahun sebelumnya dengan pencapaian EBITDA sebesar Rp676,2 milyar atau bertumbuh 32,8% dari tahun 2008. Peningkatan ini tercermin juga pada EBITDA margin yang mencapai 24,0% meningkat 1% dari tahun 2008. Pertumbuhan kinerja yang menggembirakan ini telah mendapatkan opini "Wajar Tanpa Pengecualian" sesuai audit Laporan Keuangan oleh Akuntan Publik Purwantono, Sarwoko & Sandjaja (Ernst & Young) untuk tahun buku 2009.

Di tahun 2009, Perseroan juga memperoleh kepercayaan dari perbankan nasional dengan memperoleh fasilitas kredit sindikasi untuk pembiayaan pembangunan Pabrik Tonasa V dan pembangkit listrik sebesar Rp3,54 triliun dengan PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. selaku pimpinan sindikasi, serta PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Jatim, dan PT Bank Sul-Sel sebagai anggota. Seiring dengan itu, Perseroan juga telah melakukan penandatanganan kontrak pengadaan peralatan utama Pabrik Tonasa V. Kedua hal tersebut sangat mempengaruhi kelancaran kemajuan proyek yang telah memasuki tahapan pembangunan fisik yang direncanakan akan selesai di tahun 2012.

Economic condition on the second half of 2008 due to global crisis impact on the 2009 economic growth. The national economic growth in 2009 reached 4.5%, where construction sector recorded a significant rise, 3.81%. Such a condition gave positive contributions to the national cement industry and Corporate for realizing the national development.

Despite the national economic situation was not encouraging yet and the national cement industry grew by 2.6%, during 2009 Corporate recorded great performances in terms of sales, production, and finance. Sales volume increased by 11.1%, while the national growth by 15.2%. The sales price elevated by 14.9%, while the national one by 13.8%. These resulted in sales value of Rp2.81 trillion, an increase by 27.6% from that of the previous year.

Although in the early years of production experience challenges and obstacles due to the condition of the kiln shell Tonasa IV which had thinned, but with the improvement and anticipation in the production sector, the overall cement production increased by 2.1%. This is due to increased yield of 2.0% and supported by the successful use of the additive material of 14.3%.

Financially, the company recorded net income of Rp429,7 billion, an increase by 45.9% from the previous year with the achievement of EBITDA amounted to Rp676,2 billion or grew 32.8% from the year 2008. This increase is also reflected in the EBITDA margin that reached by 24.0% or increased 1% from the year 2008. This encouraging performance brought about an opinion of "Acceptable Without Exception" based on the results of audits on the Fiscal Statement 2009 carried out by Purwantono, Sarwoko & Sandjaja (Ernst & Young).

In the year 2009, the company also earned the trust of national banks to obtain a syndicated credit facility to fund the construction of Tonasa V Cement Plant and power plants for Rp3,54 trillion with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as the lead arranger, with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Jatim, and PT Bank Sulsel as member. Along with that, the company has also signed a contract manufacturer for supplying major equipment Tonasa V. Both of these important occasion would clearly have positive impacts of the project progress which has entered the stage of physical development which is planned to be completed in the year 2012.

Komitmen perseroan dalam upaya meningkatkan perbaikan berkelanjutan dan penguatan dalam bisnis inti telah mendapat apresiasi dari pihak-pihak eksternal. Pengakuan tersebut diperoleh pada berbagai bidang, antara lain Asean Energy Award (bidang energi), peringkat Gold dan Silver pada GKM Nasional (bidang mutu), South Sulawesi Investment Award (bidang keuangan), Go Green Award (bidang lingkungan), dan Sertifikat OHSAS 18001 (K3 standar internasional). Penghargaan ini diharapkan menjadi motivasi bagi perseroan untuk terus meningkatkan kinerja serta peran aktifnya dalam pembangunan dan kelestarian lingkungan di masa mendatang. Secara berkesinambungan pula, perseroan terus berperan dalam pengembangan komunitas lingkungan perusahaan sebagai wujud dari komitmen pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) guna meningkatkan transparansi dan akuntabilitas kinerja perseroan kepada stakeholder. Hal yang sama juga dilaksanakan perseroan dalam upaya menciptakan keharmonisan dan keselarasan kepentingan bisnis perusahaan dan pembangunan regional serta kehidupan sosial masyarakat sekitar pabrik melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.

Kinerja yang menggembirakan selama tahun 2009 ini, menjadi acuan bagi perseroan untuk tetap fokus mencari terobosan-terobosan baru dalam meningkatkan efisiensi secara internal guna menghadapi ketatnya persaingan dan saratnya tantangan bisnis persemenan ke depan. Disamping itu, dukungan serta kerjasama stakeholder sangat diharapkan untuk peningkatan kinerja yang berkelanjutan dan penguatan perseroan di masa mendatang.

Demikian secara singkat laporan perusahaan atas hasil operasi selama tahun 2009 untuk mendapatkan pengesahan dari pemegang saham dan memberikan pembebasan tanggung jawab (acquit de charge) kepada Dewan Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2009.

Kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh karyawan di semua unit kerja yang telah bekerja keras memberikan sumbangsih terhadap kemajuan dan kinerja perseroan. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan pada pemegang saham atas kepercayaan yang diberikan kepada manajemen dalam mengurus perseroan ini. Demikian pula kepada para mitra usaha yang telah menjalin kerjasama dengan baik. Semoga kinerja ini mendapat berkah dan ridha dari Allah SWT. Amin.

The commitment of Corporate to conducting continual improvement and strengthening core business have attained appreciations from external parties in different sectors, for example energy sector (ASEAN Energy Award), quality sector (Gold and Silver Ranks of National GKM), financial sector (South Sulawesi Investment Award), environmental sector (Go Green Award), and international standard safety work (OHSAS Certificate). Continually Corporate contributed to the development of surrounding communities. The contribution is a form of commitment to the conduct of good corporate governance for enhancing the transparency and accountability of the corporate performance to stakeholders. This was also aimed at creating a harmony situation between the corporate business interests in one hand and the development of region and surrounding community through Partnership and Environmental Nurturing Programs in the other hand.

The performance made in 2009 has become the reference of Corporate to keep the focus on making breakthrough efforts for improving internal efficiency to face tough competitions and big challenges in the future. The supports and collaborations from stakeholders are highly expected to enhance the continual performance and strengthening of the corporate in the future.

That is all the brief report on the corporate operations in 2009 for obtaining an approval from shareholders and an acquit de charge for the Board of Directors and Board of Commissioners on their working and supervision period during the fiscal year of 2009.

I would like to express my appreciations to the whole employees and units that have worked hard and contributed significantly to the great performance and advancement of Corporate. I would also express my deep gratitude to the shareholders for the trust to us in managing the corporate, and to business counterparts for their great cooperation. Hopefully, this performance received a blessing and pleasure from Allah SWT. Amen.

Pangkep, 17 Maret 2010
PT Semen Tonasa



H.M. Sattar Taba
Direktur Utama
President Director

DEWAN DIREKSI

Board of Directors

Yonatan Dollo Sanda
Direktur Keuangan

Finance Director

Gatot Kustyadi
Direktur Litbang dan
Operasional

R & D and Operational Director

Erizal Bakar
Direktur Pemasaran

Marketing Director

Subagio
Direktur Produksi

Production Director

H.M. Sattar Taba
Direktur Utama

President Director





Profil Perusahaan

Company Profile



Visi dan Misi

Vision And Mission

Visi

Menjadi produsen persemenan terkemuka di Asia dengan tingkat efisiensi tinggi

Misi

*Meningkatkan nilai perseroan sesuai keinginan stakeholder,
Memproduksi semen untuk memenuhi kebutuhan konsumen dengan kualitas dan harga
bersaing serta penyerahan tepat waktu,
Menggunakan teknologi yang lebih efisien, aman, dan ramah lingkungan,
Membangun lingkungan kerja yang mampu membangkitkan motivasi karyawan untuk
bekerja secara profesional*

Vision

To be the leading cement producer in Asia with a high level of efficiency

Mission

*To improve the image of the company in order to meet the needs of stakeholders,
To produce cement to fulfil the needs of customers, with competitive quality, price,
and on time delivery,
To use more efficient, environment, and safety oriented technology,
To create working environment that can motivate employees
to perform jobs professionally.*

SEKILAS PERSEROAN

Tonasa adalah produsen semen terbesar di Kawasan Timur Indonesia yang menempati lahan seluas 715 hektar di Desa Biringere, Kecamatan Bungoro, Kabupaten Pangkep, sekitar 68 kilometer dari kota Makassar. PT Semen Tonasa yang memiliki kapasitas terpasang 3.480.000 ton semen per tahun ini, mempunyai tiga unit pabrik, yaitu Pabrik Tonasa II, III, dan IV. Ketiga unit pabrik tersebut menggunakan proses kering dengan kapasitas masing-masing 590.000 ton semen per tahun untuk unit II dan III, serta 2.300.000 ton semen per tahun untuk unit IV.

PT Semen Tonasa merupakan produsen semen di Indonesia yang telah memproduksi serta menjual semen di dalam negeri dan mancanegara sejak tahun 1968. Proses produksi perseroan bermula dari kegiatan penambangan tanah liat dan batu kapur di kawasan tambang tanah liat dan pegunungan batu kapur sekitar pabrik hingga pengantongan semen zak ke packing plant. Proses produksi perseroan secara terus menerus dipantau oleh satuan Quality Control guna menjamin kualitas produksi.

Lokasi pabrik Semen Tonasa yang berada di Sulawesi Selatan merupakan daerah strategis untuk mengisi kebutuhan semen di daerah Indonesia bagian timur. Dengan didukung oleh jaringan distribusi yang tersebar dan diperkuat oleh tujuh unit pengantongan semen yang melengkapi sarana distribusi penjualan, telah menjadikan PT Semen Tonasa sebagai pemasok terbesar di kawasan tersebut. Ketujuh unit pengantongan semen berlokasi di Bitung, Palu, Banjarmasin, dan Ambon dengan kapasitas masing-masing 300.000 ton semen per tahun serta di Makassar, Bali, dan Samarinda dengan kapasitas masing-masing 600.000 ton semen per tahun. Sarana pendukung operasi lainnya yang berkontribusi besar terhadap pencapaian laba perusahaan adalah utilitas Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) dengan kapasitas 2 X 25 MW yang berlokasi di Desa Biringkassi, Kabupaten Pangkep, sekitar 17 km dari lokasi pabrik.

Pendapatan utama perseroan adalah hasil penjualan Semen Portland Tipe I (OPC), Semen Tipe Komposit (PCC), dan Semen Tipe Pozzolan (PPC) di dalam negeri, yaitu di wilayah Sulawesi, Kalimantan, Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Maluku, dan Papua. Dengan merk produk yang solid di Kawasan Timur Indonesia, perseroan berusaha secara terus menerus mempertahankan brand image produk dengan terobosan-terobosan promosi dan strategi pemasaran serta distribusi yang optimal. Selain itu, penjualan ekspor juga dilakukan perseroan jika terjadi kelebihan produksi setelah pemenuhan pasar dalam negeri.

CORPORATE AT GLANCE

PT Semen Tonasa is the biggest cement producer in the eastern region of Indonesia, established in a total area of 715 ha in Biringere Village, Bungoro District, Pangkep regency, about 68 km away from Makassar. PT Semen Tonasa, which owns an installed capacity of 3,480,000 tons of cement a year, has 3 units of plants, that is, Tonasa II Plant, Tonasa III Plant, and Tonasa IV Plant. The three units of plant apply dry process. Tonasa II Plant and Tonasa III Plant have a capacity of 590,000 tons a year each, while Tonasa IV Plant has a capacity of 2,300,000 tons a year.

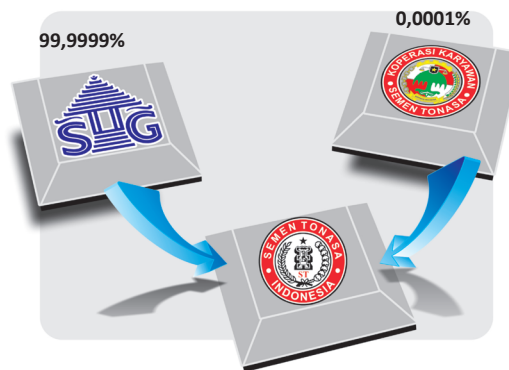
PT Semen Tonasa has produced and marketed cements to both domestic and foreign markets since 1968. The production processes start from mining clays and limestone in the surrounding area of clay mines and limestone hills around the plants until packing cements in the packing plant. The production process is continually supervised by Quality Control Unit to assure the product quality.

Sulawesi Selatan Province where the cement plants of PT Semen Tonasa are located is a strategic area for supplying other areas in the eastern region of Indonesia with cement they need. Broad distribution network and supports of seven packing units make PT Semen Tonasa the biggest cement supplier in the region. The seven packing units are located in Bitung, Palu, Banjarmasin, and Ambon with a capacity of 300,000 tons per year each, except those in Makassar, Bali, and Samarinda which capacity is 600,000 tons per year each. The supporting facility that crucially contributes to the attainment of high profit of the corporate is the Steam Electric Power Plant with the capacity of 2 x 25 MW, which is positioned in Biringkassi Village, Pangkep Regency, about 17 km away from the plants location.

The main income of the corporate derives from the sales of Type I Portland Cement (OPC), Composite Type Cement (PCC), and Pozzolan Type Cement (PPC) to the areas in South Sulawesi, Kalimantan, Java, Bali, Southeast Nusa, Maluku, and Papua. The product brand is well known in the eastern region of the country. And, in order to sustain the brand image in the areas, the corporate always attempts to make breakthrough promotions and marketing strategies as well as optimal distributions. Meanwhile, the company also carried out export sales if there is excess production company after fulfilling the domestic market.

Semen Tonasa merupakan bagian dari PT Semen Gresik Group, Tbk. sejak 15 September 1995. Lebih dari satu dekade perseroan secara aktif berkontribusi dalam meningkatkan nilai kekayaan perseroan secara konsolidasi kepada stakeholder. Berbagai terobosan strategi dan program kerja dalam meningkatkan kinerja perseroan secara terintegrasi terus dipacu untuk mewujudkan visi perseroan menjadi produsen semen yang efisien dan mempunyai keunggulan yang kompetitif diantara para produsen semen lainnya.

PT Semen Tonasa is part of PT Semen Gresik Group, Tbk. since 15 September 1995. For more than a decade the corporate has significantly contributed to the wealth growth under consolidation with shareholders. Many strategic breakthroughs and programs were continually attempted by the management to increase the performance of the corporate to realize the vision, namely, becoming the most efficient and highly competitive corporate compared to other cement producers.



Sasaran dan Strategi Perusahaan

Sasaran utama perseroan adalah meningkatkan nilai perusahaan kepada stakeholder dengan strategi yang berfokus pada kegiatan bisnis utama, yaitu menambang, memproduksi, dan memasarkan produksinya untuk menjamin kemampulabaan perseroan dalam jangka panjang. Selain itu, perseroan juga berkomitmen untuk mempertahankan kekuatan finansialnya melalui likuiditas yang sehat untuk membayar hutang perusahaan dan pertumbuhan keuangan secara terus menerus.

Objectives and Strategies of Corporate

The main objectives of Corporate are improving its value for stakeholders through strategies that are focused on core business, namely, mining, producing, and marketing products to assure its profitability in long term run. Besides, the corporate has a commitment to maintaining its financial strength through healthy liquidity to settle its liabilities and keep the financial growth in a sustainable way.

Indikator Kinerja

Perseroan menggunakan volume produksi, penjualan, laba bersih, dan EBITDA sebagai indikator kunci kinerja. Perseroan dianggap berkinerja bagus jika berhasil melampaui target produksi dan penjualan maupun laba bersih serta EBITDA. Sedangkan untuk proyek pengembangan baru, IRR minimum merupakan target pengembalian yang diinginkan perusahaan.

Performance Indicators

Corporate refers to production volume, sales volume, net income, and EBITDA as performance indicators. Corporate is considered to have a good performance if it successfully yields more than the targeted production volume, sales volume, after-tax net income, and EBITDA. For a new development project, a minimum IRR is the target of break even point that is required by the corporate to achieve.

Sumber Pendapatan Perusahaan

Sumber pendapatan perseroan yang besar berasal dari hasil penjualan semen dalam negeri, khususnya di kawasan Timur Indonesia. Kondisi saat ini, konsumsi semen nasional yang tinggi telah memberikan keuntungan harga yang kompetitif bagi produsen semen nasional. Oleh karena itu, pasar semen dalam negeri tetap merupakan pasar utama yang potensial untuk memperoleh keuntungan yang optimal. Walaupun demikian, perseroan tidak terlena menikmati kondisi tersebut. Dengan penuh kesadaran, manajemen senantiasa melakukan berbagai strategi alternatif terbaik yang meningkatkan efisiensi operasional dan keuangan perseroan.

Income Sources

Major source of the company's income comes from domestic cement sales, especially in the eastern region of Indonesia. At present the high national cement consumption turns to be a competitive benefit to cement producers because the cement price increases. That is why the domestic market is the main target to yield optimal income. However, the corporate is not strictly focused on the benefit from this market. The management always tries to work hard to create the best alternative strategies to improve the operational and financial efficiency of the corporate.

SEJARAH PERKEMBANGAN PERUSAHAAN

1968	<i>PT Semen Tonasa didirikan sesuai TAP MPRS no. II/MPRS/1960 tanggal 5 Desember 1960 dengan kepemilikan 100% pemerintah. Tonasa I beroperasi dengan kapasitas 120.000 ton per tahun.</i> <i>PT Semen Tonasa was established by Indonesian Government on December 5, 1960 based on TAP MPRS no. II/MPRS/1960, with 100% ownership. Tonasa I operated with design capacity of 120,000 tons of cement per year.</i>
1980	<i>Tonasa II beroperasi dengan kapasitas terpasang 510.000 ton per tahun.</i> <i>Tonasa II operated with design capacity 510,000 tons of cement per year</i>
1984	<i>Tonasa I dihentikan operasinya dengan pertimbangan ekonomis.</i> <i>Tonasa I was shut down in operation due to inefficiency reason</i>
1985	<i>Tonasa III beroperasi dengan kapasitas 590.000 ton per tahun.</i> <i>Tonasa III has operated with design capacity 590,000 tons of cement per year</i>
1991	<i>Optimalisasi Tonasa II secara swakelola, kapasitas menjadi 590.000 ton per tahun.</i> <i>Tonasa II has been optimized to producing 590,000 tons of cement per year.</i>
1995	<i>15 September : Konsolidasi dengan PT Semen Gresik.</i> <i>September 15 : Consolidation with PT Semen Gresik, namely Semen Gresik Group.</i>
1996	<i>Tonasa IV beroperasi dengan kapasitas 2,3 juta ton per tahun.</i> <i>Tonasa IV has run its operation with design capacity 2.3 million tons of cement per year.</i>
2007	<i>10 Desember : Keputusan RUPS Luar Biasa mengumumkan persetujuan pembangunan pabrik Tonasa V dengan kapasitas 2,5 juta ton per tahun dan pembangkit listrik batubara.</i> <i>December 10 : The decision of the Extraordinary GMS for shareholders agreed for build new plant with a capacity of 2.5 million tons per year and power plants.</i>
2009	<i>30 Januari : Keputusan RUPS Luar Biasa melahirkan keputusan bahwa perseroan memperoleh mandat untuk membangun pembangkit listrik batubara 2 X 35 MW.</i> <i>January 30 : The decision of the Extraordinary GMS for shareholders agreed for build two coal generating power plants with a capacity of 25 MW for each.</i>

Konsumen dan Pasar

Perseroan berupaya meningkatkan customer loyalty di daerah pasar pemasaran dengan berbagai langkah. Menjalinkan kerjasama yang baik dengan para distributor sebagai mediator bisnis serta turut serta dalam pembangunan berbagai proyek infrastruktur merupakan upaya yang dilakukan oleh perseroan untuk terus mengembangkan pangsa pasar.

Consumers and Markets

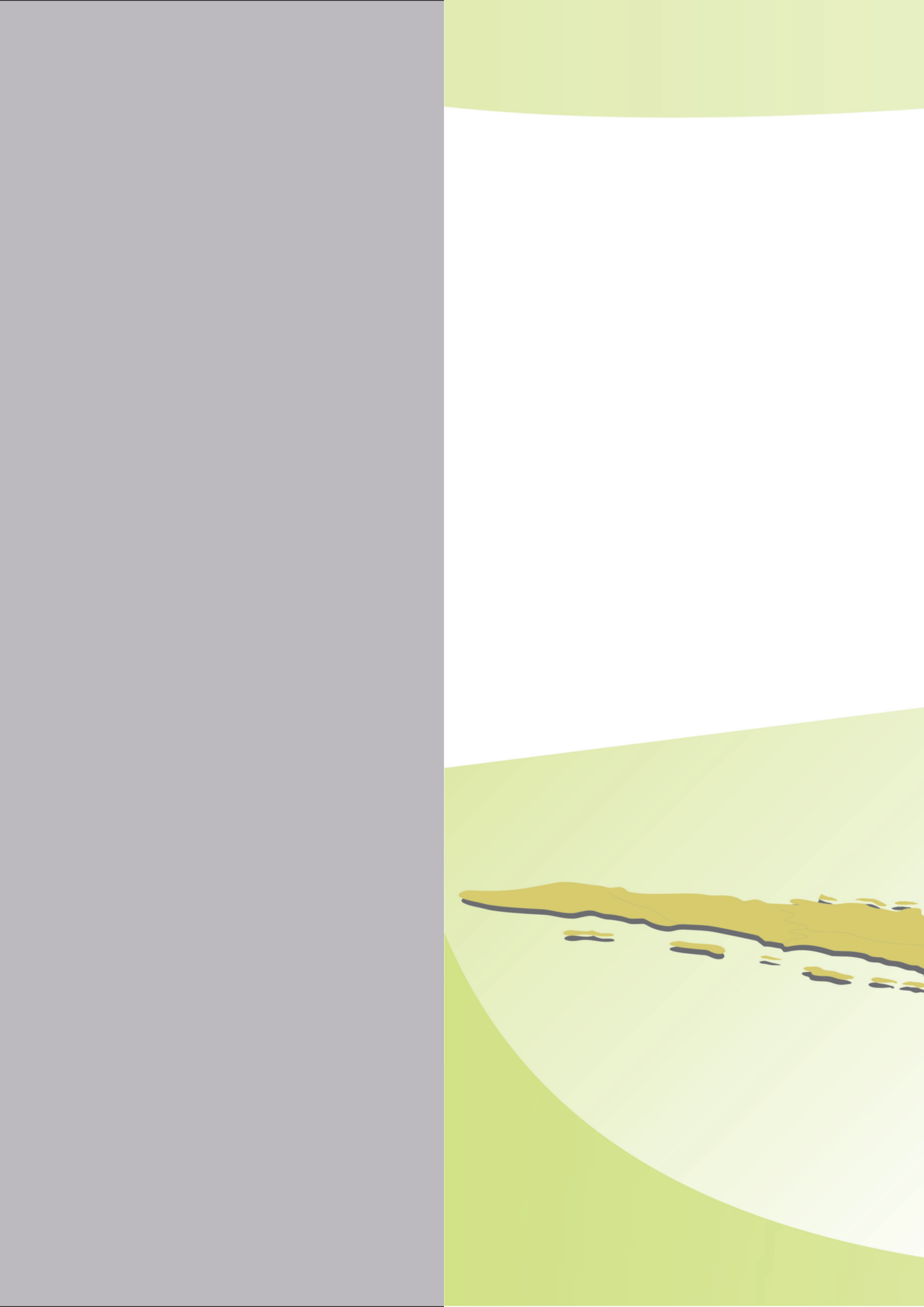
Company strives to increase customer loyalty in the market area with various steps. Good collaborations with our distributors as business mediators and also participate in the development of various infrastructure projects are the company's efforts to continue expanding market share

Struktur Organisasi

Organizational Structure







Distribusi dan Fasilitas Pendukung

Distribution and Supporting Facility

Sebagai pemasok semen terbesar di kawasan timur Indonesia, terutama Sulawesi, perseroan didukung oleh keberadaan enam gudang penyangga, satu pelabuhan khusus dan tujuh unit pengantongan semen yang dilengkapi dermaga yang tersebar di berbagai titik strategis guna mendistribusikan langsung kebutuhan akan bahan perekat tersebut pada konsumen. Seluruh fasilitas tersebut merupakan sarana pendukung pasokan semen ke daerah tujuan pasar, baik domestik maupun internasional.

As the biggest cement supplier in the eastern region of Indonesia, the company has some cement packing unit. Those packing plant units are located in Bitung (North Sulawesi), Palu (Central Sulawesi), Samarinda (East Kalimantan), Banjarmasin (South Kalimantan), Celukan Bawang (Bali), Makassar (South Sulawesi) and Ambon (Maluku). In order to maintain the availability of products, the company is also sustained by the warehouses that are located in market areas, such as Jayapura, Sorong, Manokwari, Mataram, etc.

■ Bitung



■ Palu



■ Samarinda



■ Banjarmasin



 Ambon



 Biringkassi



 Makassar



 Bali

- ▶ Tonasa II dan/and III : 2 x 590.000 ton semen/tahun (*cement/year*)
- ▶ Tonasa IV : 2.300.000 ton semen/tahun (*cement/year*)
- ▶ PLTU/Power Plant Biringkassi : 2 x 25 MW
- ▶ Unit Pengantongan/Packing Plants
 - Banjarmasin, Palu, Bitung, Ambon : 300.000 ton semen/tahun (*cement/year*)
 - Samarinda, Bali, Makassar : 600.000 ton semen/tahun (*cement/year*)

PRODUK

Product

SEMEN PORTLAND TIPE I

Semen Portland Tipe I adalah semen hidrolis yang dibuat dengan menggiling terak dan gipsum. Semen Portland Tipe I produksi perseroan memenuhi persyaratan SNI 15-2049-2004 Jenis I dan ASTM C150-2004 Tipe I.

Semen jenis ini digunakan untuk bangunan umum dengan kekuatan tekanan yang tinggi (tidak memerlukan persyaratan khusus), seperti bangunan bertingkat tinggi, perumahan, jembatan serta jalan raya, landasan bandar udara, beton pratekan, bendungan/saluran irigasi, elemen bangunan seperti genteng, hollow brick/batako, paving block, buis beton, roster, dan lain-lain.

SEMEN PORTLAND KOMPOSIT

Semen Portland Komposit adalah bahan pengikat hidrolis hasil penggilingan bersama terak semen Portland dan gipsum dengan satu atau lebih bahan anorganik, atau hasil pencampuran bubuk semen Portland dengan bubuk bahan anorganik, atau hasil pencampuran bubuk Semen Portland dengan bubuk bahan anorganik lain.

Semen Portland Komposit produksi PT Semen Tonasa memenuhi persyaratan SNI 15-7064-2004. Kegunaan semen jenis ini diperuntukkan untuk konstruksi beton umum, pemasangan batu bata, plesteran dan acian, selokan, jalan, pagar dinding, pembuatan elemen bangunan khusus seperti beton pracetak, beton pratekan, panel beton, bata beton (paving block), dan sebagainya.

ORDINARY PORTLAND CEMENT TYPE I (OPC)

Ordinary Portland Cement Type I also known as OPC is hydraulic cement as a result of a mixture of clinker and gypsum. Ordinary Portland Cement (OPC) produced by PT Semen Tonasa meets the requirements of Indonesian National Standards, SNI 15-2049-2004 and ASTM C150-2004.

Ordinary Portland Cement has a high compressive strength, suitable for any kind of building, including high buildings, housing, bridges and roads, airport runway, concrete, dam and irrigation, building element such as paving block, hollow brick, roster, etc.

PORTLAND COMPOSITE CEMENT (PCC)

Portland Composite Cement is a hydraulic binder material which is a result of a mixture of Portland cement, clinker and gypsum with one or more additional organic material, or the result of mixture of pulverized Portland cement and other pulverized organic material.

Portland Composite Cement (PCC) produced by PT Semen Tonasa meets the requirements of Indonesian National Standards SNI 15-7064-2004. Portland Composite Cement is useful for general concrete construction, masonry work, road, building alls, special building element such as paving block, hollow brick, sloop, prestress concrete, precast concrete, etc.



SEMEN PORTLAND POZZOLAN

Semen Portland Pozzolan adalah semen hidrolis yang terdiri dari campuran homogen antara semen Portland dan pozzolan halus, yang diproduksi dengan menggiling klinker semen Portland dan pozzolan bersama-sama atau mencampur secara rata bubuk Semen Portland dan pozzolan atau gabungan antara menggiling dan mencampur, dimana kadar pozzolan 15-40% massa Semen Portland Pozzolan.

Semen Portland Pozzolan produksi perseroan memenuhi persyaratan SNI 15-0302-2004 type IP-U. ideal untuk bangunan bertingkat (2-3 lantai), konstruksi beton umum, konstruksi beton massa seperti pondasi plat penuh dan bendungan, konstruksi bangunan di daerah pantai, tanah berair (rawa) dan bangunan di lingkungan garam sulfat yang agresif, serta konstruksi bangunan yang memerlukan kedap air tinggi seperti bangunan sanitasi, bangunan perairan, dan penampungan air.

PORTLAND POZZOLAND CEMENT (PPC)

Portland Pozzoland Cement also known as PPC is a hydraulic cement made of homogenous mixture between high blaine Portland and pozzoland cement which is produced by mixing Portland cement klinker and pozzoland at the same time, where there is 15-40% mass of Portland Pozzoland Cement.

Cement produced by PT Semen Tonasa meets the requirements of Indonesian Standards-SNI 15-0302-2004 Type IP-U 9. PPC is suitable for building 2-3 level, general concrete construction, ralf foundation and dam, construction in humid and swamp area and high aggressive sulfur level finishing, and plastic mixture.

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Taslim Arifin
Komisaris Utama
President Commissioner

- Komisaris Utama, sejak 2007
 - Warga Negara Indonesia
 - Gelar MA untuk Jurusan Ilmu Ekonomi di School of Economics, University of The Philippines, Manila, 1982
 - Sarjana Ekonomi, Universitas Hasanuddin, Makassar, 1979
 - Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin, 1980-sekarang
 - Menjabat posisi Komisaris di Bank Sulsel, 2003-2008
 - Menjabat posisi Komisaris di PT Semen Tonasa, 2002-2007
 - Menjabat posisi Komisaris Utama di PT Semen Tonasa, 2007-sekarang
- *President Commissioner, since 2007*
 - *An Indonesian*
 - *A holder of MA of Economics Program, School of Economics, The University of The Philippines, Manila, 1982*
 - *A graduate of Economics Faculty, Hasanuddin University, Makassar, 1979*
 - *A lecturer at the Economics Faculty, Hasanuddin University, 1980-present*
 - *A commissioner of the Sulsel Bank, 2003-2008*
 - *A commissioner of PT Semen Tonasa, 2002-2007*
 - *President Commissioner of PT Semen Tonasa, 2007-present.*



Thariq Abudan
Komisaris
Commissioner

- Komisaris, sejak 2005
 - Warga Negara Indonesia
 - Magister Manajemen, Institut Manajemen LABORA Jakarta, 1999
 - Sarjana Teknik Kimia, Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya, 1980
 - Berkarir di PT Semen Padang, 1980-1994
 - Menjabat posisi Direksi di PT Semen Cibinong Tbk, 1994-2005
 - Komisaris PT Trumix Beton, 1995-1996
 - Komisaris PT Wahana Transtama, 1996-2004
 - Direktur PT Tirtamas Onoda Engineering, 1999-2000
 - Direktur Utama PT Comforte Prima Int., 2000-2001
 - Komisaris PT Semen Tonasa, 2005-sekarang.
- *A commissioner, since 2005*
 - *An Indonesian*
 - *A graduate of Masters Program of Management, LABORA Management Institute of Jakarta, 1999*
 - *A graduate of Chemical Engineering Department, Sepuluh November Technology Institute, Surabaya, 1980*
 - *Worked for PT Semen Padang, 1980-1994*
 - *A director of PT Semen Cibinong Tbk, 1994-2005*
 - *A commissioner of PT Trumix Beton, 1995-1996*
 - *A commissioner of PT Wahana Transtama, 1996-2004*
 - *A director of PT Tirtamas Onoda Engineering, 1999-2000*
 - *President Director of PT Comforte Prima Int., 2000-2001*
 - *A commissioner of PT Semen Tonasa, 2005-present.*





Abdul Muis Bakkidu
Komisaris
Commissioner

- Komisaris, sejak 2005
- Warga Negara Indonesia
- MBA, IIM kerjasama dengan Pittsburg State University, Kansas, USA, 1992
- Magister Manajemen STIM Jakarta, 1994
- Sarjana Ekonomi Perusahaan, Universitas Hasanuddin, Makassar, 1965
- Berkarir di PT Semen Tonasa, 1966-1994
- Menjabat posisi Direktur Utama di PT Kawasan Industri Makassar (Persero), 1994-2001
- Menjabat posisi Direktur Utama di PT (Persero) Pengusaha Daerah Industri Pulau Batam, 1999-2004
- Menjabat posisi Komisaris di PT Semen Tonasa, 2005-sekarang.

- *A commissioner, since 2005*
- *An Indonesian*
- *A holder of MBA, IIM in association with the Pittsburg State University, Kansas, 1992*
- *A graduate of Masters Program in Management, STIM, Jakarta, 1994*
- *A graduate of Economics Faculty, Hasanuddin University, Makassar, 1965*
- *Worked for PT Semen Tonasa, 1966-1994*
- *President Director of PT Kawasan Industri Makassar (Persero), 1994-2001*
- *President Director of PT (Persero) Pengusaha Daerah Industri, Batam Island, 1999-2004*
- *A commissioner of PT Semen Tonasa, 2005-present.*



Andi Samad Thahir
Komisaris
Commissioner

- Komisaris, sejak 2007
- Warga Negara Indonesia
- Magister Manajemen, Institut Manajemen LABORA Jakarta, 2001
- Sarjana Sosial dan Politik, Universitas Hasanuddin, 1969
- Memulai karirnya sebagai anggota DPRD Pangkep, 1966-1969
- Berkarir di Kantor Pemerintah Daerah Kab. Pangkep, 1969-1982
- Menjabat posisi Walikotaamadya KDH Pare-Pare, 1983-1988
- Wakil Ketua BKPMMD Tkt. I Sulsel, 1989-1993
- Kepala Dinas Pariwisata Dati I Sulsel, 1993-1996
- Sekum KPU Pusat, 1999-2001
- Komisaris PT Semen Tonasa, 2007-sekarang.

- *A commissioner, since 2007*
- *An Indonesian*
- *A graduate of Masters Program of Management, LABORA Management Institute of Jakarta, 2001*
- *A graduate of Social Sciences and Politics, Hasanuddin University, 1969*
- *Worked as Regional Legislatif member in Pangkep, 1966-1969*
- *Worked for the Local Government Office of Pangkep Regency, 1969-1982*
- *Mayor of Pare-pare Municipality, 1983-1988*
- *Vice Head of Provincial BKPMMD of South Sulawesi, 1989-1993*
- *Head of Provincial Tourism Department of South Sulawesi, 1993-1996*
- *General Secretary of Central General Election Commission, 1999-2001*
- *A commissioner of PT Semen Tonasa, 2007-present.*



Ansyaad Mbai
Komisaris
Commissioner

- Komisaris, sejak 2007
- Warga Negara Indonesia
- Magister Manajemen, STIE IPWI, Jakarta, 2000
- Advance course for Senior Police Administrator, Tokyo, 1989
- SESPIMPOL, Lembang, 1987
- Berkarir di POLRI, sejak 1975-sekarang
- Menjabat posisi KAPOLDA Sumatera Utara, 2001-2002
- Ketua Desk Koordinasi Pemberantasan Terorisme (DKPT), 2002-sekarang
- Komisaris PT Semen Tonasa, 2007-sekarang

- *Commissioner, since 2007*
- *An Indonesian*
- *A graduate of Masters Program of Management, STIE IPWI, Jakarta, 2000*
- *Advance course for Senior Police Administrator, Tokyo, 1989*
- *SESPIMPOL, Lembang, 1987*
- *Worked for the Indonesian Police Department, 1975-present*
- *Head of Provincial Police Department, North Sumatera, 2001-2002*
- *Head of Desk Coordination Terrorism Counter (DKPT), 2002-present*
- *A commissioner of PT Semen Tonasa, 2007-present*



Profil Dewan Direksi Board of Directors Profile



H.M. Sattar Taba
Direktur Utama
President Director

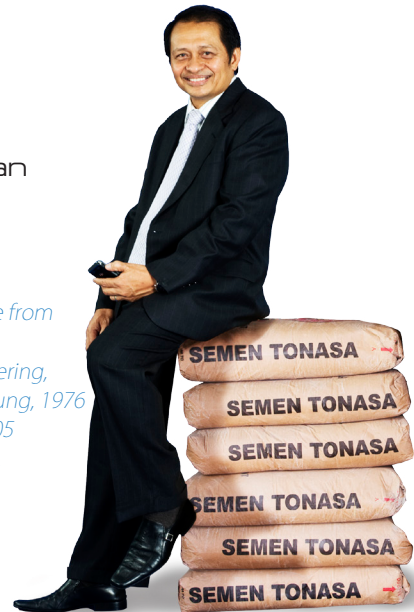
- Direktur Utama, sejak 2005
 - Warga Negara Indonesia
 - Sarjana Ekonomi, Universitas Hasanuddin, Makassar, 1979
 - Berkariir pada perusahaan swasta, 1973-1980
 - Berkariir di PT Semen Tonasa, 1980 s.d. 1989
 - Menjabat posisi Direksi pada PT Tonasa Lines, 1988-1989
 - Menjabat posisi Direksi di PT Semen Kupang, 1989-2000
 - Direktur Keuangan di PT Semen Tonasa, 2000 s.d. 2005
 - Direktur Utama di PT Semen Tonasa, 2005–sekarang.
- *President Director, since 2005*
 - *An Indonesian*
 - *A graduate of Economics Faculty Hasanuddin University, Makassar, 1979*
 - *Worked for a private company, 1973-1980*
 - *Worked for PT Semen Tonasa, 1980 until 1989*
 - *A director of PT Tonasa Lines. 1988-1989*
 - *A director of PT Semen Kupang, 1989–2000*
 - *Finance Director of PT Semen Tonasa, 2005 until 2005*
 - *President Director of PT Semen Tonasa, 2005 until present*

- Direktur Pemasaran, sejak 2005
- Warga Negara Indonesia
- Magister Manajemen, Universitas Andalas, Sumatera Barat, 2004
- Sarjana Teknik Industri, Institut Teknologi Bandung, Jawa Barat, 1982
- Berkariir di PT Semen Padang, 1983-2005
- Menjabat posisi Direktur Pemasaran PT Semen Tonasa, 2005–sekarang.



Erizal Bakar
Direktur Pemasaran
Marketing Director

- *Marketing Director, since 2005*
- *An Indonesian*
- *Holds a Masters of Management degree from Andalas University, Padang, 2004*
- *Bachelor of Science in Industrial Engineering, Bandung Institute of Technology, Bandung, 1976*
- *Worked for PT Semen Padang, 1983-2005*
- *Marketing Director of PT Semen Tonasa, 2005-present.*



Subagio
Direktur Produksi
Production Director

- Direktur Produksi, sejak 2005
 - Warga Negara Indonesia
 - Sarjana Teknik Mesin, Institut Teknologi Bandung, Jawa Barat, 1976
 - Berkariir di PT Semen Gresik (Persero) Tbk., 1977-2005
 - Koordinator Bidang Teknik Asosiasi Semen Indonesia, 2009 s.d. 2011
 - Koordinator AFCM SC-TC, 2009 s.d. 2011
 - Menjabat posisi Direktur Produksi PT Semen Tonasa, 2005–sekarang.
- *Production Director, since 2005*
 - *An Indonesian*
 - *A graduate of Mechanical Engineering Department, Bandung Institute of Technology, West Java, 1976*
 - *Worked for PT Semen Gresik (Persero) Tbk., 1977–2005*
 - *Technical Coordinator of Indonesian Cement Association, 2009 until 2011*
 - *AFCM SC-TC Coordinator, 2009 until 2011*
 - *Production Director of PT Semen Tonasa, 2005–present.*



Gatot Kustyadi
Direktur Litbang dan Operasional
R & D and Operational Director



- Direktur Litbang dan Operasional, sejak 2005
 - Warga Negara Indonesia
 - Sarjana Teknik Kimia, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya, 1988
 - Meraih gelar Magister of Science, Universitas Andalas, Padang, 1999
 - Staf Direktur Produksi di PT Aneka Gas Industri, 1988 s.d. 1990
 - Berkarir di PT Semen Padang, 1990-2005
 - Menjabat posisi Direktur Litbang dan Operasional PT Semen Tonasa, 2005–sekarang
- *Research & Development and Operation Director, since 2005*
 - *An Indonesian*
 - *A graduate of Chemical Engineering Department, Sepuluh November Technology Institute, Surabaya, 1988*
 - *Holds a Masters of Science degree from Andalas University, Padang, 1999*
 - *As a Production Director Staf of PT Aneka Gas Industri, 1988 until 1990*
 - *Worked for PT Semen Padang, 1990–2005*
 - *R & D and Operation Director of PT Semen Tonasa, 2005–present.*



Yonatan Dollo Sanda
Direktur Keuangan
Finance Director



- Direktur Keuangan, sejak 2005
 - Warga Negara Indonesia
 - Sarjana Akuntansi, Universitas Hasanuddin, Makassar, 1988
 - Senior Auditor di KAP Daniel Hassa & Partner, 1988-1992
 - Berkarir di PT Semen Tonasa, 1992-2005
 - Menjabat posisi Direktur Keuangan PT Semen Tonasa, 2005–sekarang.
- *Finance Director, since 2005*
 - *An Indonesian*
 - *A graduate of Accounting Department, Hasanuddin University, Makassar, 1988*
 - *Senior Auditor for KAP Daniel Hassa & Partner, 1988-1992*
 - *Worked for PT Semen Tonasa, 1992–2005*
 - *Finance Director of PT Semen Tonasa, 2005–present.*



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam perjalanannya, Perseroan menempatkan diri untuk selalu menerapkan pengelolaan perusahaan yang baik dengan berpedoman kepada Good Corporate Governance yang mencakup asas transparency, accountability, responsibility dan fairness.

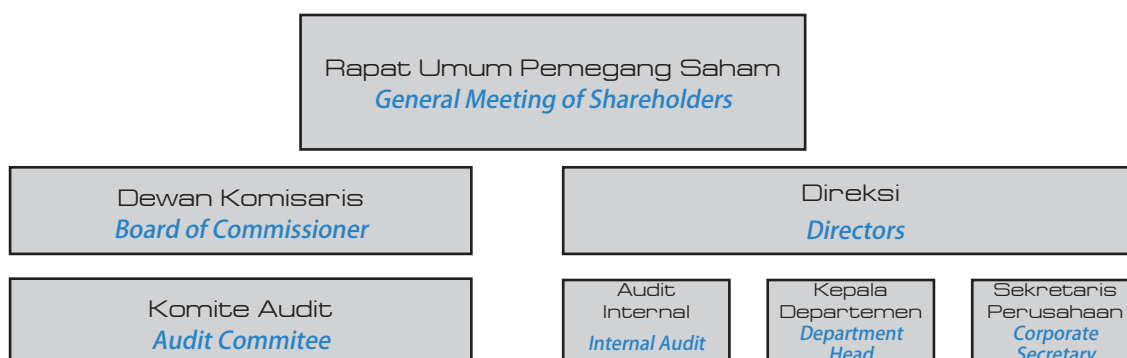
Menyadari pentingnya tata kelola perusahaan yang baik untuk perkembangan Perseroan dan dalam rangka menerjemahkan program GCG yang dicanangkan oleh pemerintah, Perseroan menetapkan berbagai kebijakan yang melibatkan pengendalian internal, pengelolaan risiko dan pencegahan penyimpangan proses bisnis. Kebijakan tersebut merupakan fokus utama yang patut mendapatkan perhatian lebih demi kelancaran usaha Perseroan.

Selanjutnya, kebijakan-kebijakan tersebut diterjemahkan kedalam suatu komitmen bersama manajemen dan karyawan Perseroan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang sejalan dengan perkembangan bisnis dan teknologi.

Pemanfaatan teknologi dilakukan seoptimal mungkin dalam setiap kegiatan agar diperoleh efisiensi dan efektifitas yang tinggi untuk mencegah resiko usaha. Sesuai dengan Kepmen No. Kep-117/M-MBU/2002 yang mulai berlaku pada 1 Agustus 2002 mengenai penerapan praktik tata kelola perusahaan yang baik di BUMN, maka penerapan yang dilakukan oleh Perseroan meliputi:

- Pencanangan penerapan Good Corporate Governance;
- Pembentukan tim kerja Good Corporate Governance;
- Mengidentifikasi unsur-unsur implementasi GCG dan pengendaliannya.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN



CODE OF CORPORATE GOVERNANCE

For all its operation, the company has always tried to strictly implement good corporate governance with reference to the guidance of Good Corporate Governance, which includes the principle of transparency, accountability, responsibility and fairness.

Realizing the importance of good corporate governance for the growth of the Company and in order to translate the GCG program that has been outlined by the Government, the Company defined numbers of policies involving internal control, risk management and business processes discrepancy prevention. The policies is a main focus that has to be prioritize to run the company well.

Furthermore, these policies translated into a commitment between management and employees of the Company to improve the quality of human resources which is in line with business and technological developments. Utilization of technology is as optimal as possible in every activity in order to obtain high efficiency and effectiveness to prevent business risks.

In accordance with the Ministerial Decree No. Kep-117/M-MBU/2002 which came efectively on August 1st, 2002 concerning the implementation of practices of good corporate governance in State Owned Enterprises (SOEs), the application made by the Company include:

- *Declaring the implementations of Good Corporate Governance;*
- *Forming working team of Good Corporate Governance;*
- *Identify the elements of GCG implementations and its controlling keys.*

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

RUPS merupakan organ Perseroan yang memiliki kekuasaan tertinggi dalam struktur manajemen dan memegang segala kewenangan untuk menentukan arah Perseroan yang tidak diserahkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Segala keputusan dalam RUPS harus didasarkan pada kepentingan perusahaan dalam jangka panjang.

Menurut penyelenggaraannya, RUPS terbagi atas:

- Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan)
- Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)

RUPS diselenggarakan bila dianggap perlu oleh 1 (satu) Pemegang Saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dengan permintaan tertulis dan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan disertai alasannya. Selama tahun 2009, telah diselenggarakan RUPS Tahunan dan RUPSLB sebanyak masing-masing 1 (satu) kali. RUPS Tahunan diselenggarakan pada tanggal 05 Juni 2009. Hasil dari RUPS tahunan ini adalah :

1. Pemegang saham menyetujui Laporan Tahunan Perseroan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2008 (Dua Ribu Delapan) dan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.
2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2008 dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2008. Dengan catatan:
 - a. Menindaklanjuti dan menyelesaikan hal-hal yang menjadi catatan auditor eksternal atas Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Hasil Pemeriksaan PKBL Tahun 2008.
 - b. Meningkatkan sinergi dengan terus melaksanakan Surat Keputusan Bersama Direksi yang telah disepakati secara lebih efektif termasuk kepada Eselon 1 (satu) dan eselon dibawahnya.
 - c. Melakukan optimasi profit Semen Gresik Group dengan fokus kepada membangun dan mengarahkan infrastruktur dan rantai pasok distribusi ke sebaran pasar yang telah disepakati oleh Group yang memberikan profit maksimal pada SGG termasuk mengurangi/ menghilangkan disparitas harga antar anggota SGG.

SHAREHOLDERS GENERAL MEETING (GMS)

GMS is an organ of Company that has the highest authority in the management structure and holds all the authority to determine the direction of the Company that are not submitted to the Board of Directors and Board of Commissioners. Any decision of the GMS must be based on corporate interests in the long term.

In terms of implementations, the GMS is divided into two categories:

- ◆ Annual General Meeting of Shareholders (AGM)
- ◆ Extraordinary Shareholder General Meeting (EGM)

AGM can be conducted if deemed necessary by 1 (one) or more Shareholders who together represent 1 / 10 part of the total shares with valid voting rights by written request and mention the things that will be discussed along with the reasons. During the year 2009, the corporate has held AGM and ESGM, were each of it is held 1 (one) time.

Annual General Meeting former held on June 5th 2009. The Results of the AGM are :

1. *The Shareholders accepted the Company's Annual Report on the circumstances and the course of the Company during Fiscal Year of 2008 and the Annual Report on the Community Development Partnership Program.*
2. *The Shareholders approved the Financial Report of Fiscal Year 2008 and Financial Report of the Community Development Partnership Program for Fiscal Year 2008. With a note:*
 - a. *Dealing further with any issues noted by external auditors of the financial report and audit of Community Development Partnership Program 2008;*
 - b. *Enhance synergies by continuing to implement the Joint Decree of Directors who have agreed more effectively include the Echelon 1 (one) and echelons below it.*
 - c. *Perform optimization Semen Gresik Group profit by focusing on establishing and directing infrastructure and the supply chain distribution to the market segmen that have been agreed by the Group that allow maximum profit on the SGG, including reduce / eliminate the price disparity among members of the SGG.*

- d. Melanjutkan cost reduction program dalam rangka mendukung target yang telah ditetapkan.
 - e. Mengoptimalkan produktivitas fasilitas produksi .
 - f. Meningkatkan pengelolaan kas yang efektif dalam rangka mendukung aktifitas operasional dan pendanaan CAPEX.
 - g. Melakukan evaluasi seluruh CAPEX dan biaya dengan mengutamakan aktivitas utama perseroan.
3. Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perseroan setelah pajak Tahun Buku 2008 sebesar Rp294.441.495.000,-.
 4. Penetapan Dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2009 sesuai dengan RKAP Tahun 2009.
 5. Memberi kuasa kepada PT Semen Gresik (Persero), Tbk, selaku pemegang saham mayoritas Perseroan untuk menetapkan tentiem bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2008, serta gaji Direksi dan Honorarium Dewan Komisaris Tahun Buku 2009.
 6. Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Keuangan PKBL Tahun Buku 2009.
 7. Menetapkan susunan Dewan Komisaris setelah memberhentikan dengan hormat susunan Dewan Komisaris sebelumnya, sebagai berikut:
 - » Taslim Arifin sebagai Komisaris Utama
 - » Abdul Muis Bakkidu sebagai Komisaris
 - » Thariq Abudan sebagai Komisaris
 - » Andi Samad Thahir sebagai Komisaris
 - » Ansyad Mbai sebagai Komisaris
 8. Menetapkan honorarium dan jenis tunjangan bagi Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan yang berlaku di Perseroan.
RUPSLB diselenggarakan pada tanggal 26 Mei 2009. Adapun hasilnya adalah:
 1. Menyetujui perseroan untuk mengelola pembangunan Pabrik Semen Tonasa V dengan kapasitas 2,5 juta ton per tahun dengan total investasi sebesar USD 289.484.162 dan pembangunan Pembangkit Listrik dengan kapasitas 2 x 35 MW dengan total investasi USD 113.981.650.
 2. Menyetujui menerima pinjaman kredit jangka panjang dari pihak kreditur senilai maksimum 80% dari total biaya pembangunan Pabrik Semen Tonasa V dengan kapasitas 2,5 juta ton per tahun dan pembangunan pembangkit listrik dengan kapasitas 2 x 35 MW.
- d. Continuing cost reduction programs in order to support the target set.
 - e. Optimize the productivity of production facilities.
 - f. Increase the effective cash management in order to support operational activities and funding of CAPEX.
 - g. Evaluating the CAPEX and costs by emphasizing the main activity of the company.
3. The shareholders approved the use of net profit of Corporate, after tax, of Fiscal Year 2008, which was Rp294,441,950,000.
 4. Determination Fund of the Community Development Partnership Program for Fiscal Year 2009 has to be accordance with the Budget Year 2009.
 5. Granting authority to PT Semen Gresik (Persero) Tbk, as a majority shareholder of the Company to set tentiem for Directors and Board of Commissioners for the Fiscal Year 2008, and the salaries of Directors and Board of Commissioners Fees for Fiscal Year 2009.
 6. Approving the appointment of a Public Accounting Firm to audit the Financial Report and Community Development and Partnership Program year 2008.
 7. Appointing the Board of Commissioners with honor after the composition of the Board of Commissioners previously, as follows:
 - » Taslim Arifin as President Commissioner
 - » Abdul Muis Bakkidu as Commissioner
 - » Tariq Abudan as Commissioner
 - » Andi Samad Thahir as Commissioner
 - » Ansyad Mbai as Commissioner
 8. Define the type of honorarium and allowances for the Board of Commissioners under the provisions applicable in the Company.
- ESGM held on May 26th, 2009. The results were:
1. Approving the company to manage the construction of Tonasa V cement plant with 2.5 million tons capacity per year with total investment of USD 289,484,162 and the construction of Power Plant with a capacity of 2 x 35 MW with total investment of USD 113,981,650.
 2. Agreed to accept the long-term loans from the creditors amounting to a maximum of 80% of the total construction cost Tonasa V Cement Plant with a capacity of 2.5 million tons per year and the construction of power plants with a capacity of 2 x 35 MW.

3. Menyetujui penghapusan asset dan penjualan barang persediaan perseroan yang tertuang dalam surat PT Semen Tonasa No. 1884/ST/PL.09/12.00/07-2007 tanggal 23 Juli 2007 tentang persetujuan penghapusan asset dan penjualan barang obsolete, jo. No. 715/ST/HM.00/12.00/04.2008 tanggal 04 April 2008 tentang laporan penilaian asset.

4. Pedoman pengadaan barang dan jasa Perseroan harus mengacu kepada Pedoman pelaksanaan pengadaan barang dan jasa PT Semen Gresik (Persero), Tbk nomor 026/kpts/Dir/2009 tanggal 3 April 2009.

3. *Approved the elimination of asset and sales of the company supplies goods as stated in the letter of PT Semen Tonasa No. 1884/ST/PL.09/12.00/07-2007 dated July 23, 2007 regarding approval of removal assets of obsolete goods sales, referring to the letter No. 715/ST/HM.00/12.00/04.2008 date of 04 April 2008 on asset valuation report.*

4. *Guidelines for procurement of goods and services of the Company should refer to the Guidelines for the implementation of the procurement of goods and services of PT Semen Gresik (Persero) Tbk number 026/kpts/Dir/2009 April 3, 2009*

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memiliki fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan dan tujuan Perseroan. Pengawasan ini mengacu pada Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang akan berdampak pada terjaminnya efektifitas dan praktik Good Corporate Governance yang diterapkan perseroan.

Jabatan Dewan Komisaris terikat dengan suatu etika yang terimplementasi dalam tugas Dewan Komisaris sebagai berikut:

- Terkait dengan kebijakan umum yang merupakan wujud dari fungsi pengawasan terhadap kerja Direksi.
- Terkait dengan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang merupakan bentuk pelaporan Dewan Komisaris perihal aktivitas dan kinerja Dewan Komisaris.
- Terkait dengan Nominasi dan Seleksi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menganut prinsip-prinsip keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian dan kewajaran.
- Terkait dengan remunerasi dan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.
- Terkait dengan Manajemen Resiko, dijabarkan melalui hasil evaluasi terhadap kebijakan manajemen resiko.
- Terkait dengan pemberantasan korupsi, mendukung upaya-upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk memberantas tindak korupsi.
- Terkait dengan pengendalian intern, dalam hal ini Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit.
- Terkait dengan keterbukaan dan kerahasiaan informasi, Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaporan perseroan.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners has a supervisory function over management of the Company by Directors and advises the Board of Directors for the interests and objectives of the Company. Supervision refers to the Articles of Association and regulations of the applicable legislation, which will have an impact on the effectiveness and ensuring good corporate governance practices applied by the company.

The position of the Board of Commissioners are bound by an ethic which is implemented the duties of the Board of Commissioners as follows:

- *Related to the general policy which is a form of supervisory functions of the Directors work.*
- *Related to the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) which is a form of reporting the Board of Commissioners concerning the activities and performance of the BoC.*
- *Related to the Nomination and Selection of Members of the Board of Commissioners and Directors who embrace the principles of openness, accountability, responsibility, independence and fairness.*
- *Related to the remuneration and performance evaluation of the Board of Commissioners and Directors.*
- *Related to Risk Management, is translated through the evaluation of risk management policy.*
- *Related to the eradication of corruption, supports efforts made by government to eradicate corruption.*
- *Associated with internal control, in this case the Board of Commissioners are assisted by the Audit Committee.*
- *Related to disclosure and confidentiality of information, the Board of Commissioners to supervise the corporate reporting.*

- Terkait dengan pelaksanaan pengawasan/ pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris, baik yang dilakukan secara tertulis atau arahan dan pendapat yang dikemukakan dalam rapat.
- Sesuai RUPS Tahunan tanggal 05 Juni 2009, susunan Dewan Komisaris sebagai berikut:
 - » Taslim Arifin sebagai Komisaris Utama
 - » Abdul Muis Bakkidu sebagai Komisaris
 - » Thariq Abudan sebagai Komisaris
 - » Andi Samad Thahir sebagai Komisaris
 - » Ansyad Mbai sebagai Komisaris.

DEWAN DIREKSI

Dewan Direksi merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai ketentuan Anggaran Dasar.

Tugas Dewan Direksi dalam menjalankan operasional Perseroan menjunjung tinggi etika jabatan dan peningkatan kompetensi manajemen terhadap perkembangan Perseroan. Tugas Direksi dijabarkan sebagai berikut:

- Kebijakan umum dalam hal tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan perusahaan.
- Hubungan dengan Rapat Umum Pemegang Saham, penyelenggaraan, sistem pelaporan dan penyediaan dokumen-dokumen yang terkait dengan RUPS.
- Terkait dengan strategi dan rencana kerja.
- Terkait dengan Manajemen Resiko, bertanggung jawab terhadap pelaksanaan manajemen resiko.
- Terkait dengan pemberantasan korupsi dalam operasional sehari-hari.
- Terkait dengan keterbukaan dan kerahasiaan informasi, Direksi memberikan informasi penting secara accurate, reliable, timely, consistent dan useful.
- Terkait dengan laporan-laporan perusahaan yang berdasar pada prinsip-prinsip GCG.
- Hubungan dengan stakeholders, memastikan terjaminnya hak-hak stakeholders.
- Terkait sistem akuntansi dan keuangan.
- Terkait dengan tugas dan kewajiban lain sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- *Associated with the implementation of the supervision / provision of advice by the Board, whether done in writing or direction and opinions expressed in the meeting.*
- *According to the results of the extraordinary shareholder general meeting that was held on 05 June 2009, the Board of Commissioners consists of:*
 - » *Taslim Arifin as President Commissioner*
 - » *Abdul Muis Bakkidu as Commissioner*
 - » *Thariq Abudan as Commissioner*
 - » *Andi Samad Thahir as Commissioner*
 - » *Ansyad Mbai as Commissioner*

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors are the organs that are fully responsible for managing the Company for the interests and objectives of the Company and representing the Company both within and outside the court according to provisions of the Articles of Association.

In performing their duties, The Board of Directors has carried out the company operations with uphold the ethics of their position and increase the competence of management on the development of the Company. The duties of The Board of Directors described as follows:

- *General development policy in terms of task responsibility for corporate interests.*
- *Relations with the General Meeting of Shareholders, management, reporting systems and the provision of documents relating to the GMS.*
- *Related to the strategy and work plan.*
- *Related to Risk Management, responsible for the implementation of risk management.*
- *Related to the eradication of corruption in the daily operations.*
- *Related to disclosure and confidentiality of information, the Board of Directors provides crucial information in accurate, reliable, timely, consistent and useful.*
- *Related to company reports that, based on the principles of GCG.*
- *Relations with stakeholders, ensuring guaranteed the rights of stakeholders.*
- *Related financial and accounting systems.*
- *Relating to the duties and other obligations in accordance with the provisions set forth in the Articles of Association as set by the AGM based on legislation and regulations.*

Rapat Dewan Komisaris dengan Dewan Direksi BOC and BOD Meeting	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nop	Des	Jumlah Total
Taslim Arifin	1	1	1	-	1	2	1	1	1	1	-	-	10
Abdul Muis Bakkidu	1	1	1	-	1	2	1	1	1	1	-	-	10
Thariq Abudan	1	1	1	-	1	2	1	1	1	1	-	-	10
Andi Samad Thahir	1	1	1	-	1	2	1	1	1	1	-	-	10
Ansyad Mbai		1	1	-	1	2	1	-	1	1	-	-	8
Total Rapat Total Meetings	1	1	1	-	1	2	1	1	1	1	-	-	10

Kehadiran Direksi dalam Rapat Dewan Direksi 2009
Directors Attendance in BOD Meeting 2009

Rapat Kinerja Direksi, dan Eselon 1 BOD and Echelon 1 Performance Meeting	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nop	Des	Jumlah Total
H.M. Sattar Taba	1	2	1	2	-	-	2	1	1	-	1	1	12
Soebagio	1	1	-	1	1	-	2	1	1	-	1	1	9
Erizal Bakar	1	1	-	1	1	-	2	1	-	-	1	1	9
Gatot Kustiyadji	1	2	1	1	1	-	1	-	-	-	-	1	8
Yonatan Dollo Sanda	1	1	1	1	1	-	2	1	1	-	-	1	11
Total Rapat Total Meetings	1	2	1	2	1	-	2	1	1	-	1	1	13

Rapat Kinerja Direksi, Eselon 1, dan Eselon 2 BOC, Echelon 1, and Echelon 2 Performance Meeting	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nop	Des	Jumlah Total
H.M. Sattar Taba	1	2	-	2	-	-	1	-	1	-	-	-	7
Soebagio	1	1	-	1	1	-	1	-	2	-	-	-	7
Erizal Bakar	-	1	-	1	1	-	1	-	1	-	-	-	5
Gatot Kustiyadji	1	1	-	1	1	-	1	-	1	-	-	-	6
Yonatan Dollo Sanda	1	2	-	2	1	-	1	-	2	-	-	-	9
Total Rapat Total Meetings	1	1	-	2	1	-	1	-	2	-	-	-	9

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DEWAN DIREKSI

Dewan Komisaris menerima remunerasi tetap dan tidak tetap yang terdiri atas honorarium, asuransi, tantieme serta fasilitas dan tunjangan lainnya yang jumlahnya direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, dan diputuskan dalam RUPS.

Remunerasi untuk Komisaris dapat berbeda sesuai dengan tugas dan tanggung jawab setiap Komisaris. Jumlah total remunerasi yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris dilaporkan oleh Perseroan dalam RUPS.

Dewan Direksi menerima remunerasi tetap dan tidak tetap yang mencakup gaji, tantiem dan fasilitas serta tunjangan lainnya yang jumlahnya direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komisaris serta diputuskan dari RUPS.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi yang diterima pada tahun 2009 jumlahnya sebesar Rp19.628.714.

REMUNERATION OF THE BOC AND BOD

The Board of Commissioners receives fixed and variable remuneration consisting of honoraria, insurance, bonuses and other allowances and facilities which is the amount recommended by the Nominations & Remuneration Committee, and decided at the AGM. Remuneration for the Commissioner may have a differences between the Commissioners in accordance with the duties and responsibilities of each Commissioner. The number of total remuneration received by members of the Board of Commissioners reported by the Company in the GMS.

The Board of Directors receive a fixed and variable remuneration which includes salary, bonuses and other benefits which the amount recommended by the Nomination & Remuneration Committee and the Commissioner and the decision of the AGM. The details of remuneration received by all members of the Board of Directors reported in the GMS.

The total remuneration allocated for the Board of Commissioners and Board of Directors in 2009 was Rp19,628,714.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Perseroan menyadari sepenuhnya peranan penting Sekretaris Perusahaan untuk memperlancar hubungan komunikasi maupun koordinasi antar Organ Perusahaan dan hubungan antara Perseroan dengan stakeholder.

Sekretaris Perusahaan sebagai dinding terluar Perseroan memiliki fungsi Compliance Officer, Stakeholders Relation dan Business Information yang menjadi lingkup tugas Sekretaris Perusahaan.

Dalam hubungannya dengan masyarakat sekitar sebagai mitra Perseroan, Sekretaris Perusahaan menjadi tonggak utama untuk mengelola informasi maupun komunikasi antara Perseroan dan masyarakat sekitar. Terbentuknya corporate image yang baik merupakan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan. Berkaitan dengan corporate image, Sekretaris Perusahaan mengembangkan media informasi untuk lebih menguatkan corporate image kepada stakeholders. Corporate image Perseroan dapat diperoleh melalui website www.sementonasa.co.id, pamflet maupun media internal Orbit.

CORPORATE SECRETARY

The Company is fully aware of important role of the Corporate Secretary to facilitate communication and coordination among the organs of the Company and the relationship between the Company and its stakeholders.

Corporate Secretary has the function as the outer wall Compliance Officer, Stakeholder Relations and Business Information of the scope of the Corporate Secretary.

In conjunction with the surrounding communities as partners of the Company, Corporate Secretary become a major milestone for managing information and communication between the Company and the surrounding communities. The formation of a good corporate image is the responsibility of the Corporate Secretary. In reference with the corporate image, Corporate Secretary develop media to enhance more information to stakeholders and strengthen the corporate image. Company corporate image can be obtained through the website www.sementonasa.co.id, pamphlets and internal media Orbit.

H. Syahrudin, F. menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2003. Lulus sebagai Sarjana Hukum dari Universitas Hasanudin Makassar pada tahun 1986, dan mulai bergabung di Perseroan pada tahun yang sama. Menjabat sebagai Kepala Departemen Sumber Daya Manusia selama 2 (dua) tahun sejak tahun 2001 sebelum akhirnya menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan hingga saat ini.



H. Syahrudin, F. serves as Corporate Secretary since 2003. He graduated as Bachelor of Law from the University of Hasanuddin Makassar in 1986 and a Masters in Financial Management from GIM Yogyakarta in 1999. He joined the Company in the year 1986. Served as Head Department of Human Resources for 2 (two) years from the year 2001 and then serve as Corporate Secretary until present.

Berbagai pelatihan baik di dalam maupun luar negeri untuk meningkatkan kompetensi telah diikuti, antara lain AMC di China, studi pengusaha kecil di Thailand dan eksebisi produk Sulsel di Malaysia.

Various training both within and outside the country to improve the competence has been followed, such as AMC in China, study of small entrepreneurs in Thailand and South Sulawesi product exhibition in Malaysia.

SATUAN KERJA AUDIT INTERNAL

Semua kebijakan dan usaha yang dilakukan oleh Perseroan memerlukan kerjasama serta komitmen yang solid baik dari manajemen maupun karyawan. Sebagai fungsi kontrol tata kelola perusahaan, Perseroan secara tahunan diaudit oleh akuntan independen dalam bentuk finansial audit maupun operasional audit yang dilakukan secara rutin oleh Satuan Kerja Audit Internal ataupun auditor independen. Temuan dari hasil audit kemudian ditindaklanjuti oleh komite audit yang bertanggungjawab kepada komisaris.

PERKARA YANG MELIBATKAN PERSEROAN

Perseroan melandaskan seluruh kegiatan bisnis maupun proses produksi sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Setiap perkara yang melibatkan Perseroan diselesaikan dengan mengacu kepada prinsip responsibility dan fairness. Selama tahun buku 2009 Perseroan tidak memiliki perkara signifikan yang melibatkan Perseroan.

INTERNAL AUDIT

All policies and efforts made by the Company require a solid partnership and commitment from both management and employees. As the control function of corporate governance, the Company periodically conduct an scheduled audit or incident and annual audit by independent accountants in the form of financial and operational audits that are conducted regularly audit by Internal Audit Unit or an independent auditor. The findings of the audit were then followed up by the Audit Committee which is responsible to the Board of Commissioners.

CASES INVOLVING COMPANY

The Company bases its entire business activities and production processes in accordance with the principles of Good Corporate Governance based on the rules and regulations applicable legislation. Cases involving the Company resolved by reference to the principles of responsibility and fairness. During fiscal year 2009 the management operation found no significant matters involving the Company.

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Tugas dari Komite Audit ini adalah berkaitan dengan penerapan Good Corporate Governance, Laporan Keuangan, dan audit internal maupun eksternal. Komite Audit Perseroan beranggotakan tiga orang yang memiliki keahlian di bidang masing-masing untuk mendukung implementasi GCG Perseroan.

In conducting their duties, the Board of Commissioners assisted by the Audit Committee. The Audit Committee is related to the implementation of Good Corporate Governance, Financial Statements, and internal and external audits. The Audit Committee consists of three members who with their own specific expertise to support the implementation of Good Corporate Governance.



Gagaring Pagalung

M. Natsir Kadir

Ery Susanto Indrawan

Gagaring Pagalung

Anggota Komite Audit, sejak 2007. Guru Besar Bidang Teori Akuntansi sejak April 2009
Doktor di bidang Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 2006. Dosen Jurusan Akuntansi UNHAS sejak tahun 1988. Berpengalaman sebagai Senior Auditor pada Kantor Akuntan Publik tahun 1987-1993.
Ketua Jurusan Akuntansi UNHAS tahun 1995. Dosen Pasca Sarjana dan Magister Manajemen UNHAS sejak tahun 1997. Aktif sebagai konsultan di bidang Akuntansi, Manajemen Keuangan, dan Pengukuran Kinerja Keuangan pada berbagai instansi pemerintah dan swasta/asing, termasuk Bank Dunia dan USAID

*Audit Committee, since 2007. Professor of Accounting Theory since April 2009
A doctoral program graduate of Accounting, Gadjah Mada University, Yogyakarta, 2006. A lecturer at the Accounting Department, Hasanuddin University, since 1988. An experienced Senior Auditor at the Public Accountant Office from 1987 to 1993. Head of Accounting Department, Hasanuddin University, 1995
A lecturer at the Post Graduate Program, in the field of Management, Hasanuddin University, since 1997
An active consultant of Accounting, Financial Management, and Financial Performance Assessment in some government institutions, private, and foreign companies, including World Bank and USAID*

Ery Susanto Indrawan

Anggota Komite Audit, sejak 2007. Master di bidang Teknik Kimia dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, tahun 2002. Sekretaris Lembaga Sertifikasi Profesi Persemenan Indonesia sejak 2002.
Process Engineer di PT Semen Cibinong, 1996 s.d. 1999. Process Engineer di Institut Semen dan Beton Indonesia, sejak 1999. Dosen di Universitas Pakuan Bogor, 2004 s.d. 2006
Penilai lisensi ISO 17024 dan kompetensi bidang persemenan sejak tahun 2006
Berpengalaman sebagai Engineer di bidang produksi dan kontrol kualitas di industri persemenan nasional
*Audit Committee, since 2007. A graduate of Master Program of Chemical Engineering Department, Gadjah Mada University, Yogyakarta, 2002. Secretary of Indonesian Cement Certification Institute since 2002
Process Engineer at PT Semen Cibinong, 1996 s.d. 1999. Engineering Production and Quality Control, Indonesia Concrete and Cement Institute, since 1999. A lecturer, Pakuan Bogor University, 2004 until 2006
An assessor on ISO 17024 license and competency on cement since 2006
An experienced Engineer of production and quality control at national cement industry*

M. Natsir Kadir

Anggota Komite Audit, sejak 2007. Sarjana Ekonomi, Universitas Hasanuddin, Makassar, 1985
Master di bidang Akuntansi dari Universitas Gajah Mada, Yogyakarta, 1993
Auditor di KAP Kusnadi Purnomo dan Rekan, 1980 s.d. 1990
Dosen Jurusan Akuntansi di Universitas Hasanuddin, sejak 1985
Manajer Keuangan PT EMKL Adijaya Lima Pradana, 1995 s.d. 1997
Auditor Internal Siemens Corp. Makassar, 1997 s.d. 1999
Ketua Jurusan Akuntansi di Universitas Hasanuddin tahun 2003
Staf ahli DPRD Sulawesi Selatan sejak tahun 2005
Konsultan Keuangan Daerah pada beberapa pemerintah daerah, 2006 s.d. sekarang
Konsultan Public Expenditure Analysis pada Bank Dunia & USAID, 2006 s.d. 2009
*Audit Committee, since 2007. Bachelor of Science in Economics, Hasanuddin University, Makassar, 1985
A graduate of Master Program in Accounting from Gadjah Mada University, Yogyakarta, 1993
Auditor for Kusnadi Purnomo and Partner Public Accountant Firm, 1980 until 1990
A lecturer at the Accounting Department Hasanuddin University, since 1985
Finance Manager of PT EMKL Adijaya Lima Pradana, 1995 until 1997
Internal Auditor for Siemens Corp. Makassar, 1997 until 1999
Head of Accounting Department, Hasanuddin University, 2003
An expert staff of Provincial Legislative Assembly, South Sulawesi, since 2005
Financial Consultant for some local government institutions in Indonesia
Public Expenditure Analysis Consultant for the World Bank and USAID, 2006 s.d. 2009*



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Review and Analysis

ULASAN OPERASIONAL

SEKTOR PRODUKSI

Pada tahun 2009 perseroan telah berhasil meningkatkan produksi 1,4% diatas kapasitas terpasang sebesar 3.480.000 ton per tahun. Produksi semen pada tahun 2009 sebesar 3.527.246 ton mengalami peningkatan sebesar 2,1% dibandingkan realisasi tahun 2008 sebesar 3.456.130 ton. Hal ini disebabkan karena meningkatnya kapasitas produksi per hari yaitu dari 13.861 ton per hari pada tahun 2008 menjadi sebesar 14.224 ton per hari pada tahun 2009 atau mengalami peningkatan sebesar 2,8 %. Disamping itu peningkatan produksi juga ditunjang oleh pemakaian material additive yang optimal dalam memproduksi semen serta pengoperasian peralatan yang stabil.

Berbagai upaya terus dilaksanakan oleh perseroan untuk meningkatkan jumlah dan kualitas produksi diantaranya melalui program Total Productive Maintenance (TPM), 5R, melakukan audit teknis dan audit energy. Perseroan melakukan berbagai kegiatan strategis demi meningkatkan efisiensi produksi secara berkesinambungan dan meningkatkan sinergi operasi diantara Semen Gresik Group.

SEKTOR PENJUALAN

Dengan memfokuskan pada kebutuhan pasar domestik yang semakin meningkat dari tahun ke tahun, maka pada tahun 2009 perseroan berhasil membukukan pertumbuhan penjualan yang menggembirakan. Kenaikan total volume penjualan sebesar 11,1% menjadi 3.769.312 ton dari 3.392.473 ton di tahun 2008 mampu meningkatkan pendapatan hingga 27,6% dari tahun sebelumnya. Meski penjualan ekspor dan intercompany group mengalami penurunan sebesar 49,4% menjadi 105.042 ton dari 212.496 ton di tahun 2008, namun masih mampu diimbangi dengan peningkatan volume penjualan di dalam negeri menjadi 3.664.270 ton atau naik 15,2% dari 3.179.977 ton yang dicapai pada tahun sebelumnya.

Langkah-langkah strategis dilakukan oleh perseroan dalam mengelola pasokan produk ke setiap daerah pemasaran. Pengaturan persediaan semen di setiap area secara proporsional, meningkatkan utilisasi kapasitas unit pengantongan semen, dan melakukan pengiriman semen tepat waktu juga merupakan upaya perseroan untuk menjawab tantangan tersebut. Melalui strategi tersebut, perseroan mampu merengkuh 9,4% dari porsi pangsa pasar semen nasional selama 2009. Perseroan menyadari bahwa berposisi sebagai market leader di kawasan Indonesia bagian timur merupakan prestasi tersendiri yang harus dipertahankan. Guna mendukung upaya tersebut, berbagai program peningkatan citra perseroan dan upaya menjaga loyalitas pelanggan digelar melalui berbagai kegiatan dan media. Pemasangan media luar ruang pada tempat-tempat strategis, branding di dinding toko maupun

OPERATIONAL REVIEW

PRODUCTION SECTOR

In 2009 the Corporate succeeded to increase the production by 1.4% from the installed capacity of 3,480,000 tons a year. The cement production in 2009, which was 3,527,246 tons, escalated by 2.1% compared to that of 2008, which was 3,456,130 tons. This was allowed by the increase of the daily production capacity by 2.8%, from 13,861 tons in 2008 to 14,224 tons in 2009. This was also enabled by the optimal use of additive materials in producing cements and stable operations of tools and equipments.

Various efforts were made by Corporate to raise the production volume and improve the quality of product by applying Total Productive Maintenance (TPM), conducting technical and energy audits. Corporate also carried out a number of strategic activities to continually improve product efficiency and the operational synergy among the members PT Semen Gresik Group.

SALES SECTOR

Taking benefit from the trend of domestic need that increases from one year to another, Corporate could record a significant value of sales. The total increase of sales 11.1%, 3,769,312 tons, from 3,392,473 tons in 2008, could significantly elevate the income by 27,6% from that of the previous year. Even though the export sales of the corporate and inter-company group decreased by 49.4%, from 212,496 tons in 2008 to 105,042 tons in 2009, the domestic sales volume rose by 15.2%, became 3,664,270 tons from 3,179,977 tons of the previous year.

Special strategies were applied by the corporate in managing the supplies of cements to reach the target markets; cement stocks in each area were made proportionately available; the capacity of packing plants was elevated, and delivery dates were made punctual. Through these strategies, the corporate was capable with getting 9.4% of the total national cement markets in 2009. Corporate was completely aware that being a market leader in the eastern region of the country is a special achievement. Consequently, that has to be maintained. For this purpose, a number of activities, including promotions through mass media, were carried out to improve the brand images of the company and sustain the loyalty of customers. Such activities as installing outdoor media in strategic spots, branding on shop walls and vehicles, meeting customers in different areas, conducting trainings for laborer to improve their skills and self reliance regularly took place in different chances. Under the principle of low budget high impact, various activities were designed and implemented in order to

kendaraan, temu pelanggan di berbagai daerah, program pelatihan bagi tukang guna mengasah kemandirian rutin dilaksanakan pada berbagai kesempatan. Dengan berlandaskan prinsip low budget high impact, berbagai kegiatan digagas dan diimplementasikan guna merengkuh heart share dan menancapkan brand awarness di benak konsumen.

Sebagai bentuk evaluasi terhadap efektivitas kegiatan pemasaran yang dilaksanakan perseroan, pada tahun 2009 telah dilaksanakan survei kepuasan konsumen di beberapa kota. Selain itu perseroan turut pula mensosialisasikan Toll Free 0800 1 866272 guna membantu proses penyelesaian keluhan bila timbul keluhan.

ULASAN KINERJA KEUANGAN

UMUM

Secara umum, kinerja perseroan pada tahun 2009 menunjukkan hasil yang menggembirakan bila dibandingkan dengan pencapaian pada tahun-tahun sebelumnya.

Meskipun beban pokok pendapatan mengalami kenaikan 23,8% akibat kenaikan beberapa komponen biaya produksi dan juga kenaikan beban usaha, namun perseroan masih mampu untuk meraih laba bersih sebesar Rp429.723 juta atau naik 45,9% dari Rp294.441 juta di tahun 2008. Hal ini tidak terlepas dari berbagai langkah pengendalian biaya yang dilakukan oleh manajemen di sektor produksi dan distribusi, serta ditunjang oleh tingkat pertumbuhan konsumsi dan peningkatan pendapatan. Secara garis besar pencapaian kinerja tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

PENDAPATAN

Pada tahun 2009 pendapatan perseroan sebesar Rp2.814.118 juta atau meningkat 27,6% dibanding tahun 2008 sebesar Rp2.204.847 juta. Hal ini disebabkan oleh peningkatan volume penjualan domestik sebesar 15,2 % dan pertumbuhan harga jual rata-rata sebesar 14,9%. Kinerja pendapatan yang optimal juga diperoleh dengan strategi pemasaran berdasarkan segmentasi geografis dengan menitikberatkan pada daerah yang memiliki profit margin yang optimal.

Dengan prioritas pasar domestik, perseroan berhasil memperoleh pendapatan domestik mencapai Rp2.738.885 juta atau meningkat 31,1% di atas tahun 2008 sebesar Rp2.088.361 juta. Meskipun pendapatan ekspor dan intercompany sales perseroan di tahun 2009 menurun 35,4% menjadi Rp75.233 juta dari Rp116.486 juta pada tahun 2008, pendapatan domestik dapat mengimbangi penurunan pendapatan ekspor dan intercompany sales.

establish a heart share and solidify the company brand image among consumers.

To ascertain the effectiveness of activities of the corporate in 2009, surveys on the satisfaction level of consumers were conducted in some cities. The corporate also provided a Toll Free number 0800 1 866272 for customers to easily convey complaints they might have.

FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW

GENERAL

In general, Corporate showed a good achievement in 2009 relative to the achievements made in previous years.

Although the costs of goods rose by 23.8% due to the increase of some production cost components and of operational costs, Corporate could still earn a net income of Rp 429,723 million, a rise by 45.9% from Rp 294,441 million in 2008. This could happen because of the ability of the management to put costs under control in production and distribution sectors, in addition to the escalation of consumption and profit increase. In broad lines, the achievement made is described in the following.

INCOME

In 2009 the corporate earned an income of Rp 2,814,118 million, increased by 27.6% from that of 2008 that was Rp 2,204,847 million. This was enabled by the rise of domestic sales volume by 15.2% and of average sales-price by 14.9%. The optimal achievement of the corporate was favored by marketing strategies, geographic segmentation, which was focused on areas where optimal profit margin could be earned.

By prioritizing domestic markets the corporate succeeded to earn an income of Rp 2,738,885 million, rose by 31.1% from that of 2008, which was Rp 2,088,361 million. And, this could compensate the decline of income from the export and inter-company sales in 2009, which was Rp 75,233 million, decreased by 35.4% from Rp 116,486 million in 2008.

Laporan Laba Rugi Statements of Income	2009	2008	Perubahan Changes
Volume Penjualan (Ton) Sales Volume (Tonnes)	3,769,312	3,392,473	11.1%
Pendapatan (Rp juta) Revenue (Rp million)	2,814,118	2,204,847	27.6%
Beban Pokok Penjualan (Rp juta) Cost of Revenue (Rp million)	1,917,935	1,549,265	23.8%
Laba Kotor (Rp juta) Gross Profit (Rp million)	896,183	655,582	36.7%
Beban Usaha (Rp juta) Operating Expenses (Rp million)	317,344	239,044	32.8%
Laba Usaha (Rp juta) Operating Income (Rp million)	578,839	416,538	39.0%
Laba Bersih (Rp juta) Net Income (Rp million)	429,723	294,441	45.9%
EBITDA (Rp juta) EBITDA (Rp million)	676,216	509,055	32.8%

*Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
*Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated

BEBAN POKOK PENJUALAN

Beban pokok pendapatan tahun 2009 sebesar Rp1.917.935 juta, atau meningkat 23,8% dari tahun 2008 sebesar Rp1.549.265 juta. Peningkatan tersebut selain disebabkan oleh peningkatan volume penjualan sebesar 11,1 % juga disebabkan oleh kenaikan komponen biaya produksi terutama biaya bahan baku biaya energi. Namun kenaikan beban pokok pendapatan ini masih dapat diimbangi dengan peningkatan kinerja perseroan, baik dari aspek produksi maupun hasil penjualan. Disamping itu berbagai upaya-upaya efisiensi dilakukan perseroan secara berkelanjutan untuk menekan laju peningkatan biaya produksi diantaranya penggunaan bahan bakar alternative dan program Waste Heat Recovery Generator (WHRG) dan pembentukan tim pengendalian dan evaluasi biaya.

BEBAN USAHA

Secara keseluruhan, beban usaha perseroan di tahun 2009 sebesar Rp317.344 juta meningkat 32,8% dari tahun 2008 sebesar Rp239.044 juta. Hal ini dipengaruhi oleh realisasi beban pemasaran tahun 2009 sebesar Rp123.083 juta atau 55,0% diatas realisasi 2008 sebesar Rp79.410 juta. Kenaikan ini disebabkan meningkatnya biaya distribusi seiring peningkatan volume dan perubahan syarat penyerahan. Dari sisi beban administrasi dan umum juga terjadi kenaikan sebesar 21,7% dari Rp159.634 juta di tahun 2008 menjadi Rp194.262 juta di tahun 2009. Kenaikan tersebut terutama disebabkan pada kenaikan biaya remunerasi sebesar 23,5 % serta program kemitraan dan bina lingkungan sebesar 70,6 %.

LABA KOTOR, LABA USAHA, DAN EBITDA

Laba kotor tahun 2009 mencapai Rp896.183 juta atau meningkat 36,7% dari tahun 2008 sebesar Rp655.582. Seiring dengan peningkatan laba kotor perseroan, laba usaha di tahun 2009 juga mengalami kenaikan sebesar 39,0% menjadi Rp578.839 juta dari nilai Rp416.538 juta di tahun 2008. Peningkatan laba usaha tersebut diikuti dengan peningkatan margin laba usaha dari 18,9% pada tahun 2008 menjadi 20,6% di tahun 2009. EBITDA perseroan sebesar Rp676.216 juta mengalami peningkatan sebesar 32,8% dari tahun 2008 sebesar Rp509.055 juta.

COST OF GOODS

The cost of goods recorded in 2009 was Rp 1,917,935 million, augmented by 23.8% from that of 2008, which was Rp 1,549,265 million. The increase was subject to the rise of sales volume and production cost components, especially the costs of energy raw materials. But, this could be compensated by the increase of performance of Corporate in relation to both production and sales. Besides, efforts for efficiency were continually attempted to reduce the production costs, for example by using alternative fuels and Waste Heat Recovery Generator (WHRG) programs, and forming a control and cost evaluation team.

OPERATIONAL COSTS

As a whole the operational costs of the corporate in 2009 was Rp 317,344 million, elevated by 32.8% from that of 2008, which was Rp 239,044 million. This was caused by the increase of sales costs, that is, Rp123,083 million in 2009, 55.0% higher than that of 2008, namely Rp 79,410 million. This was due to the increase of distribution costs in line with the growth of volumes and amendment of surrender terms. The administration and general costs in 2009 also rose by 21.7%, to be Rp 194,262 million from Rp159,634 million in 2008. This was triggered by the rise of remuneration, 23.5%, and of partnership and nurturing programs, 70.6%

GROSS PROFIT, OPERATIONAL PROFIT, AND EBITDA

The gross profit earned in 2009 was Rp 896,183 million, elevated by 36.7% from that in 2008, which was Rp 655,582 million. Likewise, the operational profit made in 2009 rose by 39.0%, became Rp 578,839 million from Rp 416,538 in 2008. The increase was followed by the rise of the operational profit margin, 18.9% in 2008 to 20.6% in 2009. The EBITDA of Corporate in 2009, which was Rp 676,216, rose by 32.8% from that in 2008, which was Rp 509,055 million.

PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Di tahun 2009, biaya bunga perseroan sebesar Rp 10.073 juta atau turun 37,8% dari Rp16.207 juta pada tahun 2008. Sedangkan pendapatan lain-lain bersih perseroan mengalami peningkatan sebesar 58,7 % yaitu dari Rp22.082 juta pada tahun 2008 menjadi Rp35.052 juta pada tahun 2009 yang disebabkan peningkatan pendapatan bunga dan jasa giro perseroan.

LABA BERSIH

Perseroan memperoleh laba bersih pada tahun 2009 sebesar Rp 429.723 juta meningkat 45,9% dari tahun 2008 sebesar Rp 294.441 juta. Pencapaian laba bersih menghasilkan rasio laba terhadap ekuitas sebesar 27,7% atau meningkat 4,5 % dibanding tahun 2008 sebesar 23,2 %.

AKTIVA

Posisi aktiva perseroan per tanggal 31 Desember 2009 ditutup dengan jumlah Rp2.401.347 juta, atau meningkat 29,2% dari tahun 2008 sebesar Rp1.858.066 juta. Aktiva lancar meningkat 10,6% dari Rp1.189.918 juta pada tahun 2008 menjadi Rp1.315.591 juta pada tahun 2009. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena meningkatnya kas dan setara kas.

Selain itu, aktiva tidak lancar pada tahun 2009 juga meningkat signifikan sebesar 62,5% yaitu dari Rp668.148 juta pada tahun 2008 menjadi Rp1.085.756 juta pada tahun 2009. Hal ini terutama disebabkan oleh realisasi pelaksanaan proyek pengembangan perseroan yaitu pembangunan Pabrik Tonasa V.

OTHER REVENUES (EXPENSES)

In 2009, the interest costs of Corporate reached Rp 10,073 million, declined by 37.8% from Rp16,207 million in 2008. Meanwhile, other revenues rose by 58.7%, from Rp 22,082 million in 2008 to Rp 35,052 million in 2009. This was triggered by the increase of interest revenue and bilyet giro of Corporate.

EARNINGS

In 2009 Corporate recorded an earning of Rp 429,723 million, increased by 45.9% from Rp 294,441 million in 2008. This resulted in a profit ratio to equity of 27.7%, elevated by 4.5 % from that in 2008, which was 23.2%.

ASSETS

The assets position of the corporate as per 31 December 2009 was closed at Rp 2,401,347 million, increased by 29.2% from that in 2008, which was Rp 1,858,066 million. The current assets value augmented by 10.6%, from Rp1,189,918 million in 2008 to Rp 1,315,591 million in 2009. This was allowed particularly by the increase of cash and cash equivalent.

In the other hand, the fixed assets also went up significantly by 62.5%, from Rp 668,148 million in 2008 to Rp1,085,756 million in 2009. The increase was favored by the realization of Tonasa V Plant construction project.

Neraca Balance Sheet	2009	2008	Perubahan Changes
Aktiva Lancar (Rp juta) <i>Current Assets (Rp million)</i>	1,315,591	1,189,918	10.6%
Aktiva Tidak Lancar Lainnya (Rp juta) <i>Other Non-Current Assets (Rp million)</i>	1,085,756	668,148	62.5%
Jumlah Aktiva (Rp juta) <i>Total Assets (Rp million)</i>	2,401,347	1,858,066	29.2%
Kewajiban Lancar (Rp juta) <i>Current Liabilities (Rp million)</i>	688,618	411,223	67.5%
Kewajiban Tidak Lancar (Rp juta) <i>Non-Current Liabilities (Rp million)</i>	159,577	176,193	-9.4%
Total Kewajiban (Rp juta) <i>Total Liabilities (Rp million)</i>	848,195	587,415	44.4%
Jumlah Ekuitas (Rp juta) <i>Total Equity (Rp million)</i>	1,553,153	1,270,651	22.2%

*Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
*Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated

KEWAJIBAN DAN EKUITAS

Total kewajiban perseroan per 31 Desember 2009 sebesar Rp848.195 juta meningkat 44,4% dari tahun 2008 sebesar Rp587.415 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan kewajiban lancar berupa jasa produksi, imbalan kerja dan deviden.

Pada tahun 2009, rasio kewajiban terhadap total ekuitas perseroan sebesar 54,6% atau naik 8,4% dari 46,2% pada tahun 2008. Ekuitas perseroan tahun 2009 sebesar Rp1.553.153 juta atau naik 22,2% dari tahun 2008 yang sebesar Rp1.270.651 juta.

LIABILITIES AND EQUITY

The total value of liabilities of the corporate as per 31 December 2009 was Rp848,195 million, rose by 44.4% from that in 2008, which was Rp587,415 million. This was allowed by the increase of current liabilities related production, wages, and dividend.

In 2009, the ratio of liabilities to the total equity of the corporate was 54.6%, went up by 8.4% from 46.2% in 2008. The equity of the corporate in 2009 was Rp1,553,153 million, increased by 22.2% from that in 2008, which was Rp1,270,651 million.

Rasio Keuangan Financial Ratio	2009	2008	Perubahan Changes
Marjin Laba Kotor Gross Profit Margin	31.8%	29.7%	2.1%
Marjin Laba Usaha Operating Margin	20.6%	18.9%	1.7%
Marjin Laba Bersih Net Margin	15.3%	13.4%	1.9%
Rasio Laba terhadap Ekuitas Return to Equity	27.7%	23.2%	4.5%
Rasio Laba terhadap Total Aktiva Return to Assets	17.9%	15.8%	2.0%
Rasio Lancar Current Ratio	191.0%	289.4%	-98.3%
Rasio Kewajiban terhadap Ekuitas Debt to Equity	54.6%	46.2%	8.4%
Rasio Kewajiban terhadap Total Aktiva Debt to Assets	35.3%	31.6%	3.7%

RISIKO USAHA DAN PELUANG

Bisnis dan operasi perseroan tergantung kepada kondisi ekonomi regional dan negara.

Kondisi umum ekonomi Indonesia serta tumbuhnya sektor perumahan dan konstruksi mempengaruhi permintaan semen perseroan. Secara khusus, penurunan ekonomi suatu daerah pasar perseroan dan terganggunya pertumbuhan sektor perumahan serta konstruksi secara langsung berefek pada kondisi keuangan atau kinerja perseroan. Kondisi tersebut sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kegiatan ekonomi, politik, dan regulasi pemerintah, baik secara regional, nasional, maupun internasional. Selain itu, kondisi cuaca yang tidak diharapkan dan tidak kondusif terhadap kegiatan konstruksi juga berpengaruh terhadap permintaan produk dan kinerja perseroan.

Bisnis perseroan sangat tergantung pada pihak ketiga yang menunjang penjualan dan distribusi produk perseroan.

Luasnya wilayah pasar tidak menyurutkan perseroan untuk terus memenuhi pasokan permintaan semen hingga pelosok. Peran serta dan kerjasama apik yang terjalin dengan distributor, sub distributor, toko, dan kontraktor merupakan kekuatan perseroan untuk terus bersama-sama membangun bangsa ini. Dari sisi distribusi, perseroan mengandalkan pada pemanfaatan transportasi laut mengingat daerah pasar yang tersebar dari Kalimantan hingga Papua. Sebagai penunjang di beberapa daerah, perseroan menempatkan unit pengantongan semen dan gudang penyangga sebagai ujung tombak distribusi. Selain memberikan nilai tambah pada konsumen mengenai kontinuitas pasokan, adanya fasilitas tersebut diharapkan mampu memberikan peningkatan efisiensi pada biaya distribusi.

Bisnis perseroan sangat tergantung pada kelangsungan penyediaan batu bara dan listrik. Pasokan dan biaya perolehannya berkaitan dengan berbagai faktor di luar kendali perseroan.

Perseroan sangat bergantung pada sejumlah pemasok lokal dalam pengadaan bahan bakar seperti batu bara dan listrik.

Bisnis perseroan sangat tergantung pada kelangsungan penyediaan bahan baku dari alam.

Lokasi tambang tanah liat terletak di Desa Bontoa, Kecamatan Minasate'ne, Kabupaten Pangkep yang terletak pada lahan seluas 280 hektar dengan luas lahan terbuka 140 hektar dan saat ini memiliki cadangan sekitar 8 juta ton. Dengan tingkat produksi batu kapur untuk memenuhi kebutuhan Pabrik Tonasa II, III, dan IV sebanyak 0,8 juta ton/tahun, maka cadangan tersebut akan berumur 10 tahun.

Sedangkan untuk lokasi tambang batu kapur berada pada Bukit Jota, Desa Biringere yang terdapat pada lahan yang dikuasai seluas 214,56 hektar, dimana lahan yang

RISK AND OPPORTUNITIES

The Business and operations of the corporate depends on the regional and country economy.

The general condition of Indonesia economy and the growth of housing and construction building sectors in particular affect the demands on cement supplies. Specifically, the decreasing economic growth of target market areas of the corporate and the troubles encountered by housing and construction development sectors have direct negative impacts on the financial and performance of the corporate. The situations are influenced by various factors, such as economic and political issues, including regional, national, and international regulations. Unpredicted bad weather that came in the middle of construction building activities also negatively affect the demands on cement and the performance of Corporate.

The Business on the corporate highly depends on third parties related to the product sales and distribution.

The large area of markets is not an obstacle for the corporate to supply customers with sufficient cements even they are located in remote areas. High contribution and the best collaboration established with distributors, vendors, and contractors clearly turn to be the strengths of the corporate to play key roles in the national development. In regard to distribution, the corporate relies on sea transportations for reaching customers in Kalimantan and Papua provinces. In some areas the corporate installed cement packing points and supporting warehouses to allow smooth distributions of cements to destination areas. The facilities not only serve to be value added for the matters of sustainable stocks, but also improve the efficiency of distribution costs.

The business of the corporate highly depends on the sustainability of coals and electricity. The supplies and costs to obtain them are dependent on some factors beyond the control of the corporate.

The business of the corporate is highly dependent on some local suppliers of fuels, such as coals and electricity.

The business of the corporate is highly dependent on the sustainability of natural raw material reserves.

The clay mining areas are located in Bontoa Village, Minasate'ne District, Pangkep Regency. The area, 280 ha in total on an open area of 140 ha, contain clay reserves of about 8 million tons. If 0.8 million tons are used by the Tonasa II, Tonasa III, and Tonasa IV plants, it is estimated that the stock will last 10 years.

Meanwhile, the limestone mine area is located in Bontoa Village, Bingere Village, Pangkep Regency. A total area of 214.56 ha is under the control of the corporate. In the village lies an open area that contains a total amount of 323 tons of limestone reserve. If 5 million tons per year

terbuka seluas 113 hektar dengan jumlah cadangan sekitar 323 juta ton. Dengan tingkat produksi batu kapur untuk memenuhi kebutuhan Pabrik Tonasa II, III, dan IV sebanyak 5 juta ton/tahun, maka cadangan tersebut akan berumur 64 tahun.

Pertumbuhan bisnis perseroan sangat tergantung pada kesuksesan dan tepat waktunya penyelesaian proyek pabrik baru dan pembangkit listrik yang telah disepakati oleh pemegang saham perseroan.

Dengan pertumbuhan konsumsi semen nasional setiap tahunnya, prospek pasar produk perseroan sangat menjanjikan keuntungan. Proyek pembangunan Pabrik Tonasa V dengan kapasitas 2,5 juta ton per tahun ketika terlaksana dengan sukses dan tepat waktu akan meningkatkan penjualan produk perseroan dan menanggulangi kemungkinan terjadinya kelangkaan semen di masa mendatang.

PENGEMBANGAN

Berbagai upaya dan inovasi terus dicanangkan oleh perseroan dalam meningkatkan kehandalan operasi. Program yang mengacu pada keselarasan antara ekonomi, sosial, dan lingkungan merupakan prioritas utama guna mendapatkan kinerja terbaik. Selama tahun 2009, perseroan mengadakan kajian-kajian untuk mendukung pengembangan usaha, baik yang bersifat teknis operasional maupun pengembangan SDM. Adapun pengembangan yang dimaksud antara lain :

1. Pembangunan Proyek Tonasa V (pabrik semen dan pembangkit listrik).

Menindaklanjuti hasil keputusan RUPS-LB PT Semen Gresik (Persero), Tbk No. 568/WXI047/XII/07 tanggal 10 Desember 2007 dan No. 41/AI02/I/2009 tanggal 30 Januari 2009, PT Semen Tonasa mendapat amanah untuk membangun satu unit pabrik baru dengan kapasitas 2,5 juta ton semen per tahun dan pembangkit listrik dengan kapasitas 2 X 35 MW untuk memasok kebutuhan energi pabrik semen baru tersebut.

Kemajuan pembangunan Pabrik Tonasa V sampai dengan Desember 2009 sebesar 18,5% dari total bobot pekerjaan. Sedangkan pembangunan pabrik pembangkit listrik sampai dengan Desember 2009 sebesar 3,55% dari total bobot pekerjaan.

are used by Tonasa II, Tonasa III, and Tonasa IV plants the reserves will last approximately 64 years.

The business growth of the corporate relies much on the success and the punctual completion of the new cement plant and electric power plant project constructions agreed by shareholders.

The growth of cement consumption nationwide every year could trigger the increase of cement sales that in turn will bring about high profit. If the new plant construction, Tonasa V plant with a designed capacity of 2.5 tons per year, can successfully be completed on time, the corporate will be able to increase sales volume, and at the same time can help cope with cement supply shortages in the future.

DEVELOPMENT

Various efforts were made by Corporate in augmenting the reliability of operations. Programs for creating a harmony for economy, social, and environmental issues are the main focus in order to bring about the best performance. During 2009, Corporate conducted a number of studies to develop the business in regards to technical operations and human resource development. The studies were as follows.

1. *Tonasa V Project (cement plant and power plants). Acting on the results of the Extraordinary Shareholder General Meeting on December 2007, Corporate was assigned a mandate to construct a new plant for a designed capacity of 2.5 million tons a year and an electric power plant for a designed capacity of 2 x 35 MW to supply the new plant with electricity for operational activities. Currently, the new cement plant construction has been in a situation as expected. As a whole, the plant construction, which will be called Tonasa V Plant, has been 18.5% completed. At the same time, the construction of the electric plant has reached a total progress of 3.55%.*

Tahapan / Stages	Kemajuan / Progress	
	Tonasa V	Power plant
Persiapan / Preparation	60,67%	20,60%
Manajemen / Management	30,53%	18,60%
Peralatan / Engineering	29,53%	26,50%
Pengadaan / Procurement	23,81%	0,08%
Konstruksi / Construction	3,98%	-

2. Peningkatan kapasitas pengangkut semen dari silo pantai ke dermaga I di Pelabuhan Biringkassi. Kapasitas awal bermuatan 500 ton/jam dan pada penghujung tahun 2009 di up grade hingga mampu mengangkut 1000 ton/jam.

3. Pemanfaatan limbah pertanian (biomassa) sebagai bahan bakar alternatif.

Saat ini pemanfaatan sekam padi dan cangkang mete terus dioptimalkan oleh perseroan. Pembangunan sarana pengangkut di areal pabrik telah terpasang dan siap untuk dimanfaatkan dalam kegiatan operasional. Terbukti bahwa penggunaan bahan bakar alternatif pada tahun 2009 mencapai 2,5%.

4. Pemanfaatan bahan baku alternatif.

Seiring dengan program Go Green yang gencar dilaksanakan, perseroan mendukung program tersebut dengan memanfaatkan bekas olahan industri lain sebagai pengganti penggunaan bahan baku produk yang berasal dari alam. Bahan bekas olahan tersebut antara lain limbah IPAL (pengganti sumber silika dan alumina, fly ash/bottom ash (sebagai material additive), dan copper slag (sebagai pengganti pasir besi).

2. *Enhancing the trucks' loading capacity from beach silo to dock I at the Biringkassi Harbor. The initial loading capacity was 500 tons/hour, but at the end of 2009 it was up graded to 1000 tons/hour.*

3. *Utilization of agricultural wastes (biomass) as alternative fuels.*

Today the use of rice husks and cashew shells has been tried to be optimized by Corporate. The construction of loader structure in the plant area has been completed and is ready for use for operational activities. Accordingly, in 2009 the use of alternative fuels reached 2.5%.

4. *Utilization of alternative raw materials.*

In line with the Go Green program, Corporate used wasted materials produced by other industries in place of the use of natural raw materials. The materials, among others, were IPAL wastes (substitutes for silica and alumina, fly ash/bottom ash (substitutes for additive materials), and copper slag (substitutes for iron sands).



5. Implementasi Clean Development Mechanism (CDM).

Perseroan mengoptimalkan penghematan melalui usaha minimalisasi gas CO yang dibuang ke lingkungan, dalam hal ini perseroan menjalin kerjasama dengan Sindicatum Carbon Capital untuk proses mendapatkan CER (Certified Emission Reduction). Tindak lanjut dari kegiatan ini adalah mendaftarkan ke UNFCCC (PBB) pada tanggal 12 Nopember 2009.

5. *Implementation of Clean Development Mechanism (CDM).*

Corporate optimized efficiency by minimizing CO gas emission into the environment. This was attempted by collaboration with the Sindicatum Carbon Capital for attaining CER (Certified Emission Reduction). The follow up of the effort was registering to the UNFCCC (United Nations) on 12 November 2009.

6. Penyediaan sumber tanah liat cadangan.

Untuk meningkatkan cadangan tanah liat, selama tahun 2009 telah dilakukan eksplorasi pendahuluan dan eksplorasi detail tanah liat pada area sekitar pabrik (dengan jarak 5 s.d. 25 km). Dari eksplorasi tersebut, yang memenuhi kualitas sesuai kebutuhan pabrik terdapat di Desa Tabo-Tabo seluas 22 hektar yang memiliki jumlah cadangan sekitar 8,5 juta ton. Pada tahun 2010 ini, eksplorasi akan lebih ditingkatkan, sehingga cadangan tanah liat dapat ditingkatkan.

7. ICT Master Plan

Perseroan saat ini terlibat dalam berbagai proyek sinergi holding. Salah satunya dalam bidang Teknologi Informasi (TI). Proyek tersebut dinamakan Information and Communication Technology Master Plan (ICTMP) yang merupakan rencana jangka panjang pengembangan integrasi TI dari tiga perusahaan yang tergabung dalam SGG yaitu Semen Gresik (SG), Semen Padang (SP) dan Semen Tonasa (ST). Proyek ini telah dimulai sejak tahun 2008 dan direncanakan selesai dalam waktu lima tahun, sehingga pada tahun 2012 ICTMP diprediksikan selesai dan dapat diterapkan sebagai aplikasi proses bisnis SGG.

ICTMP adalah salah satu dari dua inisiatif SGG yang diputuskan oleh pemegang saham sebagai langkah SGG untuk mensinergikan operasional perusahaan dan memberikan pemutakhiran sistem informasi SGG melalui standarisasi sistem IT core business. Nantinya kebutuhan perusahaan terhadap penyajian informasi dan data akan berlangsung cepat, akurat dan terpadu diantara tiga perusahaan yang tergabung dalam SGG. Kick off Pilot Project SAP yang merupakan salah satu program yang terdapat dalam ICTMP telah dilakukan oleh SGG dengan roll out pertama oleh Semen Padang.

8. Di samping aspek teknis, perusahaan terus melakukan kegiatan pengembangan SDM dengan memberikan pendidikan dan pelatihan baik di dalam maupun di luar negeri.

6. Availability of sources of clay reserves

To increase the reserves of clays, in 2009 Corporate carried out initial and detailed explorations in the surrounding area of the plants (within the distance range of 5 to 25 km). Based on the exploration, the clays meeting the quality required by Corporate were found in Tabo-Tabo Village with a total area of 22 ha that contain 8.5 million tons of clay reserves. This year, 2010, the exploration will be expanded in order to increase the availability of clay reserves.

7. ICT Master Plan

One of the synergized holding group company projects implemented in 2009 was ICTMP (Information and Communication Technology Master Plan), a long term development of integrated IT for the 3 SGG companies, namely Semen Gresik (SG), Semen Padang (SP), and Semen Tonasa (ST). The project is expected to complete in 5 years. As it was started in 2008, it is estimated to complete in 2012 and can be used as an application for SGG business process.

The ICTMP is aimed at synergizing the company operations and updating the inter-company information system through standardization of SAP based IT system. Therefore, the business information system of the company group will be speedy, accurate, and integrated. The Kick Off Pilot Project of SAP has been launched by the SGG in which the first roll out was assigned to Semen Padang.

8. In addition to the technical aspects above, Corporate keeps running programs for human resource development through domestic and overseas education and trainings.



Sistem Manajemen

Management System

Sistem Manajemen Mutu

Sistem manajemen perusahaan yang terintegrasi dan terpadu diterapkan PT Semen Tonasa dalam upaya mewujudkan visi dan misi perusahaan.

Saat ini, jaminan mutu dan kepuasan konsumen merupakan komitmen manajemen dalam menghadapi persaingan ketat industri. Dalam upaya memenuhi kualitas produk secara tepat waktu dengan harga yang bersaing, perseroan menerapkan Sistem Manajemen ISO 9001:2000 guna menjawab tantangan tersebut.

Quality Management System

PT Semen Tonasa applies an integrated corporate management system for realizing its vision and missions.

Quality Management System

Currently, assurance of client satisfaction is the commitment of the management in dealing with tough business competitions. To fulfill product quality with punctual service and competitive price, PT Semen Tonasa applies the Management System of ISO 9001:2000.



Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Sejak tahun 2000, PT Semen Tonasa telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) guna menciptakan kondisi lingkungan kerja yang aman, sehat dan sejahtera, bebas dari kecelakaan dan pencemaran, serta penyakit akibat kerja. Sebagai aset berharga, perseroan bertanggung jawab dalam melindungi karyawan agar kesehatan dan keselamatan tetap terjaga.

Berbagai pelatihan manajemen keselamatan dan kesehatan kerja secara rutin dilaksanakan dalam upaya meningkatkan kesadaran akan keselamatan dan kesehatan selama melaksanakan tugas, kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan tentang K3, dan akhirnya penerapan SMK3 diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan produktifitas perseroan.

Setelah diadakan audit SMK3 oleh Kementerian Tenaga Kerja Republik Indonesia, saat ini

"Bendera Emas" telah diraih oleh perseroan atas keberhasilan penerapan SMK3 tersebut. Selain itu, setelah dilakukan peninjauan di tahun 2008, Perseroan berhasil

meningkatkan standarisasi manajemen K3 untuk ke arah taraf internasional, dengan diraihnya sertifikasi Occupational Health and Safety Assessment Series (OHSAS) 18001: 2007 pada tanggal 27 Oktober 2009.

Selain itu, sertifikasi keselamatan kerja di areal pelabuhan dan kapal laut juga telah diraih oleh perseroan. Diawali dengan ISM Code pada tahun 2004 dan kemudian disusul dengan ISPS Code pada tahun 2008.

Safety and Healthy Work Management System

Since 2000, PT Semen Tonasa has applied the Safety Work Management System for creating secure, healthy, prosperous working environment, which is free from accidents, pollution, diseases that might occur at work. The company is completely aware that employees are an invaluable asset. Therefore, it is highly responsible for taking care of their health and safety.

Various trainings of safety and healthy work are regularly conducted in respect to improving the awareness of the employees in terms of safety and health so that they can obey all the regulations of safety work when they are at their work. Accordingly, the company can improve the efficiency and effectiveness matters.

It is a fact that based on the results of audit held by the Ministry of Manpower, PT Semen Tonasa was awarded "Golden Flag" on safety and healthy issues. And, since 2008 the company has made necessary efforts to obtain an international award on safety and healthy work, OHSAS.

Furthermore, the company obtained ship and seaport area safety work certificates, ISM Code in 2004 and ISPS Code in 2008.



OHSAS 18001 : 2007

Perseroan memperoleh sertifikat OHSAS dari PT Sucofindo ICS pada tanggal 27 Oktober 2009. OHSAS merupakan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang bertaraf internasional, sertifikat OHSAS merupakan wujud dari komitmen Perseroan dalam menciptakan kondisi lingkungan kerja yang aman, sehat, bebas dari kecelakaan dan pencemaran, serta penyakit akibat kerja sehingga keselamatan dan kesehatan karyawan tetan terjamin dan diakui oleh dunia internasional.

Sistem Manajemen Lingkungan

Manajemen perseroan mempunyai komitmen untuk "menjadi produsen semen yang ramah lingkungan". Perwujudan komitmen tersebut ditandai dengan penerapan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2004 sesuai pemenuhan persyaratan yang berlaku, meminimasi dampak negatif dari operasi dan produk, pelaksanaan program efisiensi pemakaian sumber daya alam serta energi, melaksanakan kegiatan konservasi lahan bekas tambang, dan membina hubungan harmonis dengan masyarakat sekitar. Keberhasilan dari usaha tersebut dibuktikan dengan penghargaan dari pemerintah pada program PROPER dengan berhasil meraih predikat baik, yaitu "BIRU".

OHSAS 18001 : 2007

The Company obtained a certificate of OHSAS from PT Sucofindo ICS on October 27th, 2009. OHSAS is an Occupational Health and Safety Management System of international standard, OHSAS is a manifestation of our commitment in creating a working environment that is safe, healthy, free from accidents and pollution, and also diseases due to labor so that safety and health of employees are guaranteed and recognized by the international community.

Environmental Management System

Company management is committed to "become eco-friendly cement producers". Manifestation of this commitment is marked by the application of ISO 14001:2004 Environmental Management System according to the applicable eligibility, minimize negative impacts from the operations and products, the implementation of EFi programs efisiensi use of natural resources and energy, carrying out conservation activities on mined lands, and build harmonious relations with surrounding communities. The success of this effort proved by an award from the government on the PROPER program with a well earned predicate, which is "BLUE".

Integrasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001: 2008, Lingkungan ISO 14001: 2004, SMK 3 dan OHSAS 18001 : 2007

Perseroan dalam memenuhi kebutuhan konsumen tidak terlepas dari segala proses yang telah distandarisasi, baik itu mutu, lingkungan serta kesehatan dan keselamatan kerja. Semua proses sistem manajemen tersebut telah tercakup dalam sistem manajemen terintegrasi yang dinamakan Sistem Manajemen Semen Tonasa (SMST). Pada tahun 2009, Perseroan telah mendapatkan Sertifikasi Integrasi ISO 9001 : 2008, ISO 14001 : 2004 dan OHSAS 18001 : 2007 dari PT Sucofindo ICS. Penerapan integrasi SMST ini dilakukan agar seluruh sistem manajemen yang ada di Perseroan dapat berjalan dengan efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan Perseroan.

Integration of Quality Management System ISO 9001: 2008, Environmental ISO 14001: 2004, SMK 3 and OHSAS 18001: 2007

Company to meet consumers' needs can not be separated from all the processes that have been standardized, both the quality, environmental and occupational health and safety. All of the process management system has been included in the integrated management system called Semen Tonasa Management System (SMST). In the year 2009, the Company has obtained ISO 9001 Certification Integration: 2008, ISO 14001: 2004 and OHSAS 18001: 2007 from PT Sucofindo ICS. SMST integrated application conducted in order that all the existing management system in the Company can operate effectively and efficiently in achieving its goals.

**Jaminan Mutu dan Peningkatannya**

Syarat SNI yang harus dipenuhi untuk suatu produk adalah sesuai permintaan konsumen, harganya bersaing, pengirimannya tepat waktu, dan didukung oleh pelayanan teknis. Perseroan selalu mengedepankan syarat SNI tersebut sebagai komitmen yang harus

Quality assurance and improvement

SNI specification that must be met for a product is based on consumer demand, competitive price, timely delivery, and supported by technical services. Company always puts the requirements of SNI as a commitment that must be met. In November 2009, the Central Product

dipenuhi. Pada bulan Nopember 2009, Lembaga Sertifikasi Produk Pusat Standarisasi Departemen Perindustrian (LSPRO) telah melakukan audit atas Sertifikat Produk Penggunaan Tanda SNI (SPPT SNI) untuk produk OPC, PPC, dan PCC dengan hasil ketiga produk perseroan tersebut telah memenuhi persyaratan SNI produk.

Certification Standards Institute Ministry of Industry (LSPRO) has conducted an audit of the SNI Mark Product Certification (SPPT SNI) for the products of OPC, PPC, and PCC with the results of the three products is ISO compliant product.

Perbaikan Berkelanjutan & Penguatan

Perseroan senantiasa inprovement berkelanjutan dan penguatan mutu atau kualitas proses dan produk agar dapat meningkatkan daya saing perusahaan. Pada tahun 2009, Perseroan telah melakukan berbagai upaya efisiensi yang diwujudkan dalam kegiatan Gugus Kendali Mutu (GKM). Konsistensi dalam kegiatan GKM terwujud dalam keberhasilan Perseroan mendapatkan penghargaan dalam ajang Konvensi Mutu tingkat nasional dengan kategori Gold (emas). Prestasi ini merupakan hasil kerja keras seluruh anggota gugus dan pimpinan unit kerja yang telah berkomitmen untuk melakukan improvement dan inovasi, sehingga hasil karya yang dihasilkan dapat meningkatkan mutu, produktivitas dan efisiensi bagi Perseroan.



Continuous Improvement

Company continues to make improvement in meeting the quality of processes and products in order to improve the corporate competitiveness.

In the year 2009, the Company has taken various efficiencies in the areas of continuous improvement embodied in the activities of Quality Control Circle (QCC). Consistency in QCC activities manifested in the success of the Company received an award in a national arena Quality Convention with Gold category. Achievement reached is the result of hard work by all members of the group leader and work units member that have been committed to create improvement and innovation, so that the work unit can improve the end product quality, its productivity and efficiency for the Company.

Catatan :

Sistem Manajemen Laboratorium (ISO/IEC 17025)
Penerapan sistem manajemen laboratorium dilakukan untuk menjamin mutu hasil pengujian yang dilakukan di laboratorium Perseroan. Beberapa hal yang sangat diperhatikan adalah kompetensi dari personil yang melakukan pengujian, penerapan sistem manajemen yang efektif dan konsistensi dalam pelaksanaan pengujian. Mutu dan keabsahan hasil pengujian dikendalikan untuk memperoleh hasil yang tepat dan akurat sehingga dapat memenuhi kepuasan pelanggan. Assessment untuk mendapatkan sertifikasi ISO/IEC 17025 akan dilakukan pada awal 2010.

Note:

Laboratory Management System (ISO / IEC 17025)
Application of laboratory management system made to ensure the quality results of tests conducted on the Company laboratory. Some things that are all concerned is the competence of the personnel conducting the test, the application of effective management systems and consistency in the implementation of the test. Quality and validity of test results are controlled to obtain precise and accurate results that would meet customer satisfaction. Assessment for ISO / IEC 17025 will be conducted in early 2010.



Manajemen SDM

Human Resource Management

MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber Daya Manusia (SDM) bagi Perseroan merupakan faktor utama dalam pelaksanaan strategi perseroan, baik dalam jangka pendek maupun panjang. SDM menjadi penjamin setiap realisasi dari strategi dan rencana Perseroan. Oleh karena itu, pengembangan SDM dirancang secara terstruktur dan terencana sehingga arah pengembangan sejalan dengan strategi Perseroan.

Dengan adanya strategi sinergi yang dicanangkan oleh Pemegang Saham, Perseroan berkomitmen untuk mendukung strategi tersebut dengan keterlibatan Perseroan dalam setiap aktivitas sinergi yang dilakukan oleh Pemegang Saham. Pada tahun 2009, Perseroan telah mulai menyusun Human Capital Master Plan (HCMP) yang merupakan kerangka pengembangan SDM Perseroan secara bertahap dan terstruktur dalam jangka empat tahun (2008-2012), guna menjamin tercapainya visi Perseroan. HCMP nantinya memuat kebijakan-kebijakan mendasar dalam pengelolaan dan pengembangan SDM. Kebijakan yang disusun antara lain menyangkut pengembangan SDM yang terfokus pada satu tujuan yaitu Perseroan memiliki dan mengembangkan SDM dengan kompetensi terbaik sebagai penjamin tercapainya visi dan misi Perseroan dan berkembangnya usaha secara berkesinambungan.

HCMP Perseroan disusun kedalam empat tahapan yang dilakukan secara simultan. Tahap pertama yang telah dilakukan adalah setting Human Capital Foundation, berupa penyusunan HCMP dan dimulainya transisi implementasi sistem dengan kegiatan penyelarasan Sistem Manajemen SDM dan optimalisasi framework aliran Human Capital. Hasil yang diharapkan dari tahap ini adalah organisasi HRD yang lebih tertata dan didapatnya sistem pengembangan SDM yang handal.

Tahap kedua dari pelaksanaan HCMP adalah tahap Growth & Strengthening. Disini, Perseroan melakukan penguatan pada sistem Human Capital serta percepatan dan peningkatan kinerja SDM. Pada tahap ini diharapkan terjadi peningkatan kemampuan dan kinerja SDM secara signifikan guna mendukung tujuan Perseroan.

Tahap ketiga yang akan dijalani adalah Excellent Performance. Adanya kondisi yang optimal dan terstandarisasi dari seluruh sistem Human Capital menjadi ciri khas implementasi tahap Excellent Performance, dimana pada tahap ini sistem Human Capital dan culture yang terbentuk menunjukkan adanya High Performance.

Terakhir adalah tahap pengelolaan SDM Perseroan yang sejajar dengan pengelolaan Human Capital perusahaan kelas dunia. Pengelolaan SDM pada tahap ini dilakukan Perseroan guna membentuk image atau persepsi publik terhadap Perseroan yang telah berubah, karena pada tahapan ini Perseroan telah menjadi perusahaan kelas dunia dengan standar manajemen internasional.

HUMAN RESOURCE MANAGEMENT

Human Resources (HR) for the Company was a major factor in the implementation of corporate strategy, both in the short or long term. HR is the guarantor for the realization of each of these strategies and plans of the Company. Thereby, its management, coaching and human resources development in a structured and planned arranged so that its direction is in line with company strategy.

With the strategy synergy, initiated by the Shareholders, the Company is committed to support these strategies in every synergy activity undertaken by Shareholders. In the year 2009, the Company has developed the Human Capital Master Plan (HCMP) which is a framework of human resource development company in four-year term (2008-2012), to ensure the achievement of the vision and mission of the Company. HCMP contains basic policies in managing, coaching and human resources development, so that HR has a superior competence as a guarantor for the achievement of the company's vision and mission.

Company HCMP arranged into four phase which is had to be done simultaneously. The first phase is the setting of Human Capital Foundation, a preparation of the Road Map and the beginning of the transition HCMP system implementation with the activities of Human Resources Management System alignment and optimization of the flow of human capital framework. The expected results of this phase is more disordered organization HRD and reliable human resource development systems.

The second phase is the phase Growth & Strengthening. Here, the Company has strengthened the system of Human Capital, HR acceleration and improved performance. At this phase, the company expects to increase human resource capacity and performance significantly in order to support its goals.

The third phase is the Excellent Performance. The existence of optimal and standardized conditions from the entire system become a characteristic of the implementation of Human Capital Excellent Performance phase, which at this stage the Human Capital and culture systems showed the presence of High Performance.

Phase four is the stage of HR management that align with the Human Capital Management world-class company. Human Resource Management conducted by the Company at this stage is to form the image or public perception of the Company that has changed, because at this stage the Company has become a world class company with international management standards.

REKRUTMEN

Faktor utama untuk menentukan kualitas SDM di masa mendatang terdapat pada proses penerimaan karyawan atau rekrutmen. Perseroan memahami bahwa untuk mencapai kualitas SDM yang tepat dibutuhkan adanya kebijakan dan prosedur penyeleksian yang jelas dan lugas sehingga mudah untuk dioptimalkan oleh para pengguna. Perseroan menetapkan kebijakan rekrutmen pegawai yang berawal dari bagian user dan berakhir di user. Departemen SDM bertindak sebagai fasilitator dan regulator. Guna mendapatkan data yang terintegrasi, Departemen SDM selalu memperbaharui data base lengkap basic requirement dari tiap-tiap unit kerja sebagai user. Data base tersebut menjadi rujukan dari Departemen SDM, setiap ada permintaan dari unit kerja atau user terhadap penambahan karyawan. Prioritas untuk penambahan karyawan ada pada sumber internal yang memenuhi kompetensi yang dibutuhkan.

Perseroan melalui Departemen SDM menetapkan kriteria dasar dalam seleksi. Kriteria dasar tersebut adalah kapasitas calon karyawan yang meliputi lulus uji kemampuan berpikir (analisa, problem solving, dan pengambilan keputusan), kemampuan kerjasama tim (komunikasi dan kepemimpinan) dan energi calon (motivasi, adaptasi, dan kemauan belajar).

Proses rekrutmen yang terbuka dan transparan sangat penting dilakukan untuk menjaring calon karyawan yang memenuhi kompetensi. Oleh karena itu, mulai tahun 2008, Perseroan menggunakan jasa konsultan independen yang berpengalaman dalam proses rekrutmennya. Perseroan juga merangkul beberapa perguruan tinggi ternama di Indonesia dengan tujuan untuk mendapatkan calon karyawan dengan talenta dan kompetensi terbaik untuk dibina dan ditingkatkan kemampuannya menjadi calon pemimpin perusahaan maupun tenaga kerja terampil di bidangnya.

Tahun buku 2009, Perseroan membuka peluang kepada masyarakat di seluruh nusantara untuk menjadi calon karyawan dengan mempersyaratkan kompetensi serta talenta yang terbaik. Proses rekrutmen masih berlangsung hingga tahun buku 2009 berakhir.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN

Fokus dari program pelatihan dan pengembangan yang dimiliki Perseroan adalah menjadikan SDM Perseroan memiliki kemampuan dan kompetensi kepemimpinan yang tangguh, dengan mengacu kepada aspek leadership development serta keahlian dalam bidang teknis maupun manajerial.

Perseroan menetapkan berbagai kebijakan pengembangan SDM yang mengatur proses komunikasi antara organ perusahaan dan karyawan untuk menetapkan rencana dan strategi pengembangan kompetensi sesuai dengan kebutuhan organisasi. Dukungan teknologi informasi mendorong Perseroan untuk mengembangkan matriks training, memetakan potensi pegawai, menyusun rencana strategis pada pengembangan karir, succession program dan melakukan evaluasi pada program tersebut.

RECRUITMENT

The early determinants to get the quality of human resources in the future is in the process of recruitment. Policies and procedures on the new employees's selection should directed with the principles of transparent, objective and fair. Department of Human Resources acts as facilitator and regulator. In the record integrated man power planning, HR Department is always updating the complete data base of basic requirements of each work unit as a user. This data base become a referral for the Department of Human Resources, whether there is a request for additional employees from work unit or user. The priority for the additional personnel is on the internal resources that meet required competencies.

Through its HR Department the company sets basic criteria for selection. The basic criterion is the capacity of prospective employees which includes passing the test thinking skills (analysis, problem solving, and decision making), teamwork skills (communication and leadership) and potential energy (motivation, adaptability, and willingness to study).

Transparent and open recruitment process is very important to select candidates who meet competency. Therefore, beginning in 2008, the Company uses an independent consultant with extensive experience in recruitment process. The Company also embrace several leading universities in Indonesia with the aim to find prospective employees with the best talents and competencies to be fostered and improved their abilities to become new leaders as well as skilled manpower in the field.

Fiscal year 2009, the Company has opened opportunities to communities throughout the archipelago to join with the company, as the competencies and talents that require are the best. The recruitment process is still ongoing until fiscal year 2009 ended.

TRAINING AND DEVELOPMENT

The focus of training and development programs is to form human resource capabilities and competencies of the Company that has strong leadership, by referring to the aspect of leadership development as well as expertise in technical and managerial fields.

Company establish a number of human resource development policies that manage the communication process between the organ of the company and employees which the aim is to set plans and strategies for competence development in accordance with organizational needs. Information technology support encourages the Company to develop training matrix, mapping potential employees, develop strategic plans on career development, succession programs and conduct

Pelaksanaan proses pengembangan dilakukan secara merata di setiap jenjang pekerjaan. Program pelatihan dan pengembangan Perseroan selama tahun buku 2009 terangkum dalam beberapa pelatihan berikut:

evaluations on the program. Implementation of the development process carried out uniformly in every level of employment. Training and development programs of the Company during fiscal year 2009 summarized in several training follows:

Pelatihan	Frek	Hari	Peserta
Management Golbu	4	4	329
Motivation Leadership & Team Building	8	3	224
Couching & Counselling	6	2	144
Achievement Motivation Training	1	5	27
Process Domain	5	2	141
Mechanical Domain	6	2	152
Electr & Instr Domain	6	2	194
Audit Internal & Kaji Ulang ISO 17025	1	2	26
Audit ISO Terintegrasi 9001:14001:18001	1	2	31
Pengenalan dan Pemahaman Sistem Manajemen ISO Terintegrasi 9001:14001:18001	1	2	33
Control Self Assessment	2	2	33
Draught Survey	1	4	23
K3 Pertambangan	4	1	100
MT SMAK	1	17	17
Management Proyek	1	2	25
Total Pelatihan	48	52	1,499

Dukungan lain terhadap implementasi HCMP selain leadership development adalah dengan penguatan budaya perusahaan yang didasarkan pada performance based culture. Penguatan budaya dilakukan pada berbagai kesempatan dengan merumuskan setiap kegiatan yang mencerminkan budaya Perseroan sebagai suatu perusahaan yang professional.

Other support to the implementation of HCMP besides leadership development is the reinforcement of corporate culture based on performance-based culture. Strengthening the culture carried out on various occasions by formulating any activity that reflects its corporate culture as a professional company.

SISTIM REMUNERASI DAN KESEJAHTERAAN PEGAWAI

EMPLOYEES REMUNERATION AND WELFARE SYSTEM

Perseroan menerapkan sistim remunerasi yang kompetitif, dengan berdasarkan kepada data yang diperoleh perusahaan dari kesepakatan dalam remuneration survey. Sistem penggajian yang distandarkan oleh Perseroan diharapkan lebih memicu proses rolling karyawan bertalenta. Mudah-mudahan proses pergerakan karyawan bertalenta ditujukan untuk pengembangan kompetensi dan peningkatan karir karyawan yang bersangkutan. Pada dasarnya seluruh sistim remunerasi yang diterapkan oleh Perseroan merupakan upaya standarisasi sistim kompensasi dan imbal jasa Perseroan yang mengarah kepada peningkatan motivasi karyawan.

The Company adopts a competitive remuneration system, based on the data obtained from the company's agreement in the Remuneration survey. Standardized Payroll system is expected to trigger the process of rolling out more talented employees. Easily talented employees rolling processes aimed to competence development and career advancement of those employees. Basically the whole system of remuneration which is applied by the Company is a standardization effort of compensation system and the Company's compensation, which leads to increased employee motivation.

Landasan utama dalam penerapan sistim remunerasi oleh Perseroan adalah dengan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap karyawan untuk mengembangkan kompetensi serta talentanya bersama perusahaan secara berkesinambungan dan berimbang berdasarkan penilaian kinerjanya dan kemampuan yang dimiliki. Landasan tersebut diwujudkan dengan manajemen kinerja yang melibatkan seluruh kegiatan yang berkaitan dengan siklus manajemen kinerja, mulai dari penetapan target dan inisiatif, performance review secara kontinyu dan penilaian kinerja di akhir tahun.

The main cornerstone in the implementation of the remuneration system by the Company is to provide equal opportunities to every employee who want to develop competence and talent with the company in a sustainable and balanced assessment based on performance and capabilities. The foundation of performance management was realized by involving all activities related to the performance management cycle, from setting targets and initiatives, performance review and continuous performance assessment at the end of the year.

Sebagai penentu kinerja seluruh karyawan, Perseroan menetapkan Key Performance Indicator (KPI) mulai dari tingkat individu di setiap unit kerja. Proses pemantauan dilakukan Perseroan atas keseluruhan capaian kinerja masing-masing individu maupun kelompok. Pemantauan dilakukan melalui coaching, counseling, dan controlling yang selanjutnya dilakukan evaluasi atas kinerja seluruh unit kerja, baik pada tingkat individual, regu maupun pada tingkat manajerial secara periodik.

Hasil evaluasi selanjutnya menjadi dasar untuk melakukan feedback bagi pengembangan SDM bersangkutan dan memberikan penghargaan untuk yang mencapai atau melebihi target sesuai KPI yang telah ditetapkan. Apabila ada yang tidak dapat mencapai ukuran kinerja yang ditetapkan, pengelola SDM kemudian akan melakukan pembinaan. Diharapkan dengan pengelolaan SDM yang tepat, budaya perusahaan yang berbasis kinerja akan menjadi pemicu dalam peningkatan pencapaian perusahaan selanjutnya.

Perseroan juga memperhatikan kesejahteraan karyawan purna bakti dengan melakukan peningkatan pada manfaat pensiun, meningkatkan kontribusi perseroan yang diimbangi dengan sosialisasi tentang persiapan menghadapi masa pensiun yang diharapkan dapat membantu para karyawan menjalani masa purna baktinya.

As a determinant of the performance of all employees, the Company set Key Performance Indicators (KPI) from the individual level of each unit. Monitoring process conducted by the Company for the overall achievement of each individual or group. Monitoring is done through coaching, counseling, and subsequently controlling the performance evaluation of all work units, both at the individual level, team and managerial levels periodically.

The next evaluation results become the basis for feedback of the relevant development human resource and give a reward for the one who is reaching or exceeding targets set appropriate KPIs. If anyone can not achieve the specified performance measures, HR managers will then be doing the training. It is expected that with proper management of human resources, corporate culture based on performance will be a trigger in increasing the achievement of the company's next.

The Company also devote full attention to employee welfare by making improvements in pension benefits, increasing contribution of the company which was followed by preparations for the socialization of retirement that is expected to help employees face the life after pension.



Jenjang Manajemen <i>Management Level</i>	Perseroan Company
	2009
Kepala Departmen dan sederajat <i>Department Head</i>	27
Kepala Biro dan sederajat <i>Manager</i>	86
Kepala Seksi dan sederajat <i>Sub Manager</i>	143
Kepala Regu dan sederajat <i>Supervisor</i>	424
Palaksana <i>Foreman</i>	1034
Jumlah TOTAL	1714

DEMOGRAFI KARYAWAN

Seiring dengan perkembangan usaha Perseroan maupun strategi dan rencana yang ditetapkan di masa mendatang, Perseroan melakukan regenerasi untuk tetap pada komitmennya mencapai visi dan misi Perseroan. Regenerasi dilakukan secara bertahap, terencana dan disesuaikan dengan kebutuhan. Jumlah karyawan perseroan berkurang, dari jumlah 1.756 orang pada tahun 2008 menjadi 1.714 untuk tahun 2009.

EMPLOYEES DEMOGRAPHIC

Along with our business development strategies and plans set in the future, the company conducted regeneration to keep its commitment to achieve the vision and mission of the company. Regeneration is a gradual, well planned and tailored to the needs. Total amount of company employees was slightly declined, from an amount of 1,756 person in 2008 into 1,714 person in 2009

Jenjang Usia <i>Age Level</i>	Perseroan Company
	2009
> 41 tahun > 41 years	993
> 31-40 tahun > 31-40 years	623
> 26-30 tahun > 26-30 years	62
< 26 tahun < 26 years	36
Jumlah TOTAL	1714

Jenjang Pendidikan <i>Education Level</i>	Perseroan Company
	2009
Pasca Sarjana <i>Post Graduate</i>	40
Sarjana <i>Graduate</i>	390
SLTA <i>High School</i>	1045
SMP <i>Junior High School</i>	119
SD <i>Primary School</i>	84
Lain-lain <i>Others</i>	36
Jumlah TOTAL	1714



Kepedulian dan Tanggung Jawab Perusahaan

Corporate Concern and Responsibility

TANGGUNG JAWAB DAN KEPEDULIAN SOSIAL

Sebagai perusahaan yang telah mengabdikan untuk kesejahteraan masyarakat Indonesia, perseroan selalu berusaha menjadi bagian dari masyarakat sekitar. Tetap optimal dalam menyelaraskan diri pada pengembangan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan merupakan prioritas pada setiap sendi kegiatan perseroan. Tanggung jawab terhadap operasional perusahaan yang bersentuhan langsung dengan masyarakat diwujudkan dalam berbagai bentuk perhatian dan kepedulian sosial.

Dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan, kemampuan manajerial, dan pengetahuan berpromosi, maka sepanjang tahun 2009 tercatat perseroan memberikan sumbangsih dalam Program Kemitraan berupa bantuan kredit lunak kepada pengusaha kecil serta koperasi sebagai modal usaha dan investasi serta hibah kepada 271 mitra binaan yang tersebar di sekitar area perusahaan. Perseroan berharap dengan adanya

CONCERN AND RESPONSIBILITY

Corporate has highly been dedicated to the improvement of the prosperity Indonesian people. Consequently, the corporate always positions itself in the middle of the surrounding society. The corporate is committed to optimally striving to synchronize economic and social sector improvement. And, it takes environment issues into the main consideration in every single aspect of activity. In operations, the social responsibility and awareness of the corporate are actualized in various activities.

During 2009 the corporate contributed to the development of the surrounding small scale businesses and cooperatives through partnership programs by granting them off shore credits for capital. The corporate also granted donations to 271 guided business partners located around the corporate. All this was aimed at improving their

program ini, para pengusaha kecil dan koperasi mampu berkembang secara mandiri.

Tidak hanya itu, perseroan juga menggelar program yang bertujuan untuk memberdayakan kondisi sosial masyarakat sekitar pabrik melalui Program Bina Lingkungan. Bentuk program ini diwujudkan pada skills, including managerial capability and promoting skills. Therefore the corporate expect that they will be able to develop by themselves independently.

Besides, the corporate also conducted a number of programs for empowering the surrounding community members through Environmental Nurturing Programs.

These were actualized by donating natural disaster victims, educational aids, health aids, facilities for religious activities, environmental preservation aids, and other social facilities.



bentuk kegiatan bantuan kepada korban bencana alam, bantuan pendidikan, bantuan sarana dan prasarana, bantuan kesehatan, bantuan sarana ibadah, serta bantuan pada pelestarian lingkungan.

Selain rutin melaksanakan dua kegiatan tersebut, perseroan juga turut serta dalam Program BUMN Peduli yang dicanangkan oleh pemerintah.

Sebagai sebuah komitmen, tanggung jawab dan kepedulian sosial yang dijalankan akan menjadi indikator kunci utama untuk keberhasilan perseroan. Dengan meningkatnya kinerja perseroan, kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat pun akan semakin meningkat.

Furthermore, the corporate regularly took parts in State-Owned Company Awareness Program launched by the government.

As a form of commitment, the corporate makes its social responsibility and awareness its key indicators of success. Consequently the society will be more prosperous when the performance of the corporate improves.

LINGKUNGAN

Keseriusan manajemen dalam mengelola perseroan tidak hanya terbatas pada lingkup operasional saja. Perseroan menyadari bahwa keberhasilan pencapaian finansial tidak akan efektif bila tidak didukung oleh kepedulian dalam menjaga kelestarian alam sekitar. Tanggung jawab terhadap lingkungan merupakan faktor yang tidak bisa diabaikan guna menjaga kelangsungan bisnis perseroan. Program-program terarah dan berkelanjutan telah dituangkan dalam kebijakan perseroan dan telah diimplementasikan dalam upaya menjaga harmonisasi dengan lingkungan sekitar, karena perseroan meyakini bahwa ini adalah titipan dari anak cucu bangsa yang harus dijaga.

Dalam upaya pemantauan lingkungan yang dilakukan secara reguler, perseroan melakukan kegiatan seperti :

- Pemantauan udara ambien di seluruh areal pabrik, Pelabuhan Biringkassi, dan unit pengantongan semen di luar Sulawesi Selatan,
- Pengukuran emisi cerobong pada seluruh tanur putar, pengering batu kapur, grate cooler, dan pembangkit listrik Biringkassi,
- Pengukuran kualitas air kolam pengendapan pabrik, air sungai, sumur penduduk, dan unit pengolahan air.

Tidak hanya itu, sebagai komitmennya untuk menjaga kelestarian lingkungan, pada tahun 2009 perseroan juga menjalankan kegiatan seperti :

- Melakukan reklamasi paska penambangan, baik untuk tambang tanah liat maupun tambang batu kapur, dengan melakukan penanaman pohon yang terdiri dari pohon mahoni, tembessi, dan tamate,
- Pemanfaatan bekas tambang tanah liat sebagai water reservoir guna pendingin mesin-mesin pabrik serta difungsikan juga sebagai kolam pemancingan dan kolam budidaya ikan air tawar,
- Melakukan revegetasi 2.600 pohon jati putih,
- Gerakan penanaman 10.000 pohon,
- Membakar oli bekas, limbah rumah sakit, serta majun berminyak di tanur putar,
- Memanfaatkan fly ash/bottom ash sisa pembakaran batubara di PLTU Biringkassi sebagai material additive.

Selain itu, perseroan juga bertanggung jawab pada masalah pengendalian pencemaran dengan melaksanakan kegiatan :

- Pembuatan kolam pengendapan dan melakukan pengerukan secara berkala guna menjaga pengendalian pencemaran air,
- Pemasangan penangkap debu dan electrostatic precipitator di berbagai areal pabrik guna mengendalikan pencemaran udara

Keikutsertaan perseroan dalam mendukung konservasi sumber daya alam juga telah dilaksanakan pada tahun 2009. Bentuk kegiatannya antara lain :

- Melaksanakan audit dan pengelolaan energi,
- Mensubstitusi pemakaian bahan baku yang berasal dari sumber daya alam dengan memanfaatkan hasil produk samping industri lain,
- Mensubstitusi pemakaian bahan bakar yang berasal dari sumber daya alam dengan memanfaatkan hasil produk samping industri lain.

ENVIRONMENTAL

The seriousness of the management in running the company are not only limited to the operational scope of course. Environmental responsibility is a factor that can not be ignored in order to maintain business continuity company. These programs have been targeted and sustainable policies set forth in the company and has been implemented in an effort to maintain harmony with its surroundings, because the company believes that this is the deposit of the children and grandchildren a nation that must be maintained.

In the environmental monitoring effort conducted on a regular basis, the company engaged in activities such as:

- *Ambient air monitoring around the plant area, Port Biringkassi, and packing plant out of South Sulawesi,*
- *Measurement of stack emissions at all kiln, dryer, limestone, grate cooler, and Biringkassi power plant,*
- *Measurement of the quality of the plant settling pond water, river water, the well population, and water treatment units.*

Not only that, as a commitment to preserving the environment, in the year 2009 the Company also operates as:

- *Post-mining land reclamation, whether for mining clay and limestone mines, by planting a tree that consists of mahogany trees, tembessi, and tamate,*
- *Utilization of mined clay as a water reservoir for the cooling plant and machinery also functioned as a fishing pond and freshwater fish culture ponds,*
- *Conduct revegetation 2600 white oak,*
- *Planting 10,000 trees,*
- *Burn the used oil, hospital waste, and oily cotton waste in the furnace rotating*
- *Utilizing fly ash / bottom ash residue of coal burning at power plant Biringkassi as additive material.*

In addition, the company is also responsible to control the problem by performing the following activities:

- *Making the pond sedimentation and perform periodic dredging to maintain water pollution control,*
- *Install the dust catcher and electrostatic Precipitator in various areas of the plant to control air pollution.*

The participation of the company in supporting the conservation of natural resources have also been adopted in the year 2009. Forms of activities include:

- *Conducting audits and energy management,*
- *Substitution of raw material derived from natural resources by utilizing unused products of other industries*
- *The use of substitution fuels derived from natural resources by utilizing unused products of other industries.*

Informasi Bagi Pihak Eksternal *Information for External*

Perseroan menerbitkan Laporan Tahunan 2009 yang sebagian besar memuat informasi keuangan Perseroan yang disajikan dalam bentuk buku Laporan Tahunan Perseroan tahun 2009. Salinan buku Laporan Tahunan 2009 dapat diperoleh tanpa biaya dengan menghubungi alamat berikut ini :

The Annual Report of the Company contain most of the Company's financial information as presented in the 2009 Annual Report of the Company. A copy of the 2008 Annual Report may be obtained free of charge by request to :

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

PT Semen Tonasa
Kantor Pusat Semen Tonasa
Biringere, Pangkep, Sulawesi Selatan, 90651
Telp. (0410) 312345 fax. (0410) 310006
Email: semento@sementonasa.co.id, www.sementonasa.co.id

atau / or

*Kantor Penghubung Makassar – Makassar – Liaison Office
Jl. Khairil Anwar No. 1 Makassar – 90113, Telp. (0410) 321823, Fax (0410) 321823, Fax (0410) 311973
Kantor Perwakilan Jakarta – Jakarta Representative Office
Graha Irama Lt. 11 – Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 1-2- Kuningan – Jakarta – 12950
Telp. (021) 5261161 – 4, Fax. (021) 5161160*

Pusat Informasi

Pihak eksternal atau pemegang saham dapat memperoleh informasi mengenai Perseroan, dengan menghubungi:
Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary
PT Semen Tonasa
Kantor Pusat Semen Tonasa
Biringere, Pangkep, Sulawesi Selatan, 90651
Telp. (0410) 312345 fax. (0410) 310006
Email: semento@sementonasa.co.id, www.sementonasa.co.id

Alamat Packing Plant

PP Makassar
Jl. Pelabuhan Soekarno Hatta, Makassar
email: makassar@sementonasa.co.id
PP Bitung
Jl. Pelabuhan Nusantara, Bitung
Telp. (0438) 30674
email: bitung@sementonasa.co.id
PP Samarinda
Jl. Gaya Baru RT 09 Kel. Rawa Makmur, Ds. Tempurejo Palaran Samarinda 75243
Telp. (0541) 681355
email: samarinda@sementonasa.co.id

PP Palu
Kecamatan Tawaeli, Kabupaten Donggala Palu
Telp. (0451) 491878
email: palu@sementonasa.co.id

PP Banjarmasin
Komplek Pelabuhan Trisakti
Jl. Barito Hilir no. 9 Banjarmasin Kalsel 70119
Telp. (0511) 3357441, fax. (0511) 3366688
email: banjarmasin@sementonasa.co.id

PP Celukan Bawang
Jl. Pelabuhan Celukan Bawang Bali 81155
Telp: (0362) 93348
email: celukan.bawang@sementonasa.co.id

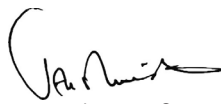
PP Ambon
Jl. Dr. Siwabessy Palabuhan Gudang Arang Ambon 97117
Telp. (0911) 342809, fax. (0911) 34589
email: ambon@sementonasa.co.id

Pernyataan Tanggungjawab Manajemen Tentang Laporan Tahun 2009

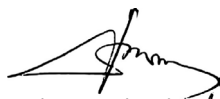
Statement of Management's Responsibility for the 2009 Annual Report

Laporan Tahunan 2009 ini telah ditandatangani dan seluruh informasi yang terkandung menjadi tanggung jawab manajemen perseroan.
The 2009 Annual Report has been signed and all the information contained here in belongs to the responsibility of the company's management.

DEWAN KOMISARIS *Board of Commissioners*



Taslim Arifin
Komisaris Utama
President Commissioner



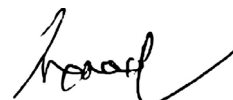
Thariq Abudan
Komisaris
Commissioner



Abdul Muis Bakkidu
Komisaris
Commissioner



Andi Samad Thahir
Komisaris
Commissioner



Ansyad Mbai
Komisaris
Commissioner

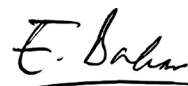
DEWAN DIREKTUR *Board of Directors*



H.M. Sattar Taba
Direktur Utama
President Director



Subagio
Direktur Produksi
Production Director



Erizal Bakar
Direktur Pemasaran
Marketing Director



Yonatan Dollo Sanda
Direktur Keuangan
Finance Director



Gatot Kustiyadji
Direktur Litbang dan Operasional
R & D and Operational Director

SEMEN TONASA

Laporan Keuangan Beserta Laporan Auditor Independen
Tahun yang berakhir pada tanggal tanggal
31 Desember 2009 dan 2008

*Financial statements with independent auditors' report
years ended **December 31, 2009** and 2008*

